

**PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM BUNDA
MANDIRI SEJAHTERA (BISA) UNTUK PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONAL YATIM MANDIRI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Waqaf



Mita Dwi Lestari
NIM : E20184039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Pembimbing:

Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP : 198209222009012005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2022**

**PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM BUNDA
MANDIRI SEJAHTERA (BISA) UNTUK PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONAL YATIM MANDIRI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Waqaf

Oleh:

Mita Dwi Lestari

NIM : E20184039

Pembimbing:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Dr. Nikmatul Masfuroh, S.H.I., M.E.I

NIP : 198209222009012005

**PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM BUNDA
MANDIRI SEJAHTERA (BISA) UNTUK PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONAL YATIM MANDIRI JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Waqaf


Tarif Jember
Tanggal: 11 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001


Siti Alfiah, S.E.I., M.E
NUP. 20120339

Anggota:

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si

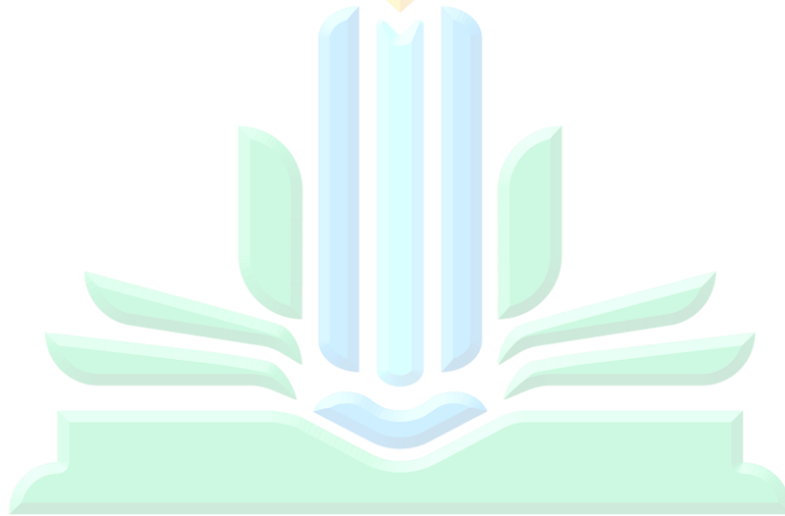
Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِمَّا ط وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا
السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٨٤﴾

Artinya: “Barang siapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebbaikannya itu; dan barangsiapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Quran, 28:84.

PERSEMBAHAN

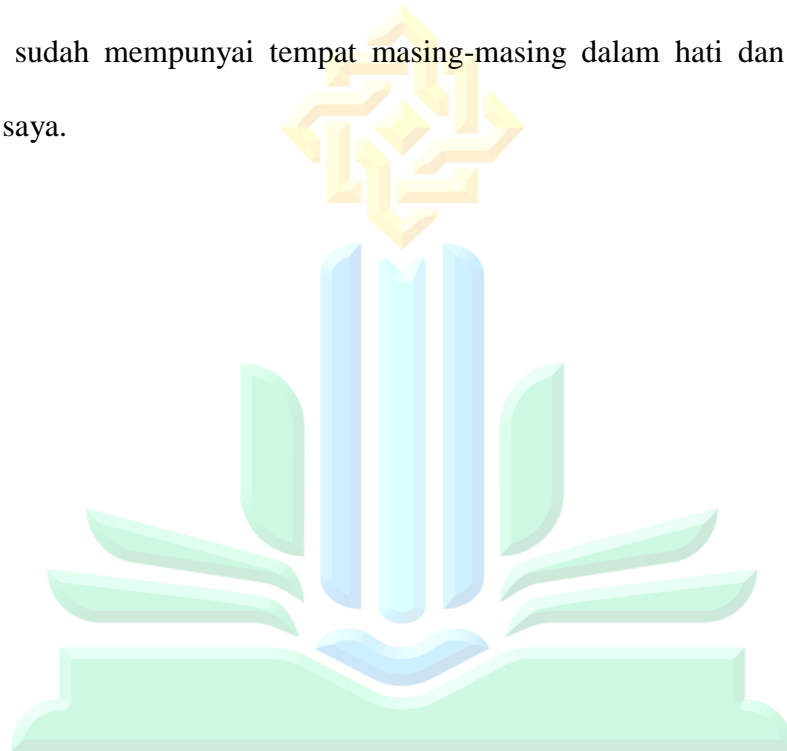
Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah proses panjang, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan dan rasa syukur yang begitu besar, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Kakak saya, Nizar Effendi dan Devi Yunita Sari yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, semangat agar skripsi ini cepat terselesaikan.
2. Sahabat-sahabat saya yang sudah berjuang bersama di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Widya Rosa, Miftakhul Alifia, Muaffin dan Zainatur Rohmah.
3. Ardhi Rahmanu terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini
4. Keluarga besar Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018, saling mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam kesulitan.
5. Almamater yang sangat saya banggakan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

6. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

7. Untuk kalian semua yang tidak sempat saya sebut satu-persatu, percayalah kalian sudah mempunyai tempat masing-masing dalam hati dan perjalanan hidup saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala taufiq dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember juga selaku dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih selalu membimbing dengan penuh kesabaran, ketulusan serta keikhlasan mulai awal hingga akhir.
4. Ibu Dr. Nurul Widyawati, I.R., S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberi masukan, saran serta nasihat kepada saya selaku mahasiswa yang dibimbingnya.
5. Bapak dan Ibu Dosen FEBI UIN KHAS Jember yang telah membekali ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan FEBI UIN KHAS Jember terima kasih atas pelayanan yang telah diberikan.

6. Kepala perpustakaan UIN KHAS Jember dan segenap karyawan, yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
7. Bapak Khotib, S.Pd. I selaku kepala cabang serta segenap karyawan dan nasabah LAZNAS Yatim Mandiri yang telah memberikan izin, membantu serta memberikan kemudahan kepada saya dalam melaksanakan penelitian dan mendapatkan informasi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga terselesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Mita Dwi Lestari, Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I. 2022:
Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

Pendistribusian zakat adalah kegiatan untuk memudahkan dan melancarkan penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahiq. Pada LAZ Yatim Mandiri terdapat dana zakat produktif. Pendistribusian dana zakat produktif pada LAZNAS Yatim Mandiri salah satunya disalurkan melalui program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana cara pemberdayaan masyarakat melalui program BISA oleh LAZ Yatim Mandiri ?, 2. Bagaimana pendistribusian dana Zakat melalui program BISA untuk pemberdayaan masyarakat pada LAZ Yatim Mandiri?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui cara pemberdayaan masyarakat melalui program BISA oleh LAZ Yatim Mandiri. 2. Untuk mengetahui pendistribusian dana zakat melalui program BISA untuk pemberdayaan masyarakat pada LAZ Yatim Mandiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, serta teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data.

Hasil penelitian ini yaitu: 1. Pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri salah satunya disalurkan kepada penerima manfaat terkhusus janda dhuafa yaitu melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yang bertujuan untuk mensejahterakan keluarga yatim. Program ini berupa pembinaan keislaman, pengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. 2. Terdapat dua bentuk pendistribusian dana zakat pada program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yaitu pendistribusian dana zakat produktif dan pendistribusian dana zakat konsumtif.

Kata kunci: Pendistribusian Dana Zakat, Pemberdayaan Ekonomi, Program BISA

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	25
1. Pendistribusian Dana Zakat	25

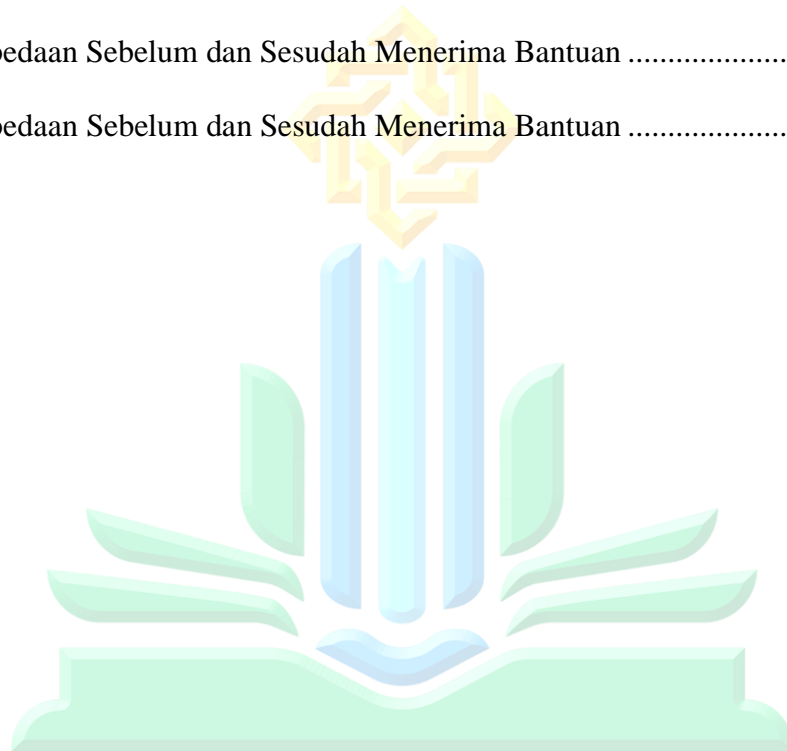
2. Pemberdayaan Masyarakat	27
3. Pengelolaan dan Manajemen.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
1. Sejarah Lembaga Yatim Mandiri	42
2. Prinsip Lembaga Yatim Mandiri.....	45
3. Lokasi/Letak Geografis Lembaga Yatim Mandiri	46
4. Visi dan Misi Lembaga Yatim Mandiri	46
5. Struktur Lembaga Yatim Mandiri	48
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	50
1. Cara Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BISA Oleh LAZ Yatim Mandiri	51
2. Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program BISA Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pada LAZ Yatim Mandiri	62
C. Pembahasan Temuan.....	80

1. Cara Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BISA Oleh LAZ Yatim Mandiri	81
2. Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program BISA Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pada LAZ Yatim Mandiri	88
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN–LAMPIRAN	
Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2: Matrik Penelitian	
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4: Surat keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 5: Pedoman Penelitian	
Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7: Dokumentasi	
Lampiran 8: Biodata Penulis	


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	21
4.1	Periode Jabatan.....	45
4.2	Jenis Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri.....	59
4.3	Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan	60
4.4	Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Struktur Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember	48
4.2	Alur Pendistribusian Program BISA	70
4.3	Cara Pemberdayaan Masyarakat	81
4.4	Bantuan Program Bunda yatim	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Problematika kemiskinan adalah masalah utama yang masih dihadapi di Indonesia. Kemiskinan adalah suatu keadaan yang menyangkut ketidakmampuan untuk memenuhi tuntutan kehidupan yang paling dasar, yaitu dari aspek konsumsi dan pendapatan. Masalah kemiskinan terus menjadi persoalan masyarakat dan negara di dunia ini dari masa ke masa. Berbagai hal dan upaya telah dilakukan untuk mengurangi kemiskinan.²

Salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan dalam ekonomi Islam, yaitu Islam mengatur supaya harta yang ada terdistribusikan dengan baik dan bukan hanya beredar di sebagian kelompok tertentu saja sebagaimana firman Allah SWT

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٩﴾

Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan

² Rifani Djaenal dkk, "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore", *Jurnal Governance*, Vol. 1, No. 2 (2021), 2.

apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya. (Q.S. Al-Hasyr : 7)³

Zakat memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengatasi kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Yang berperan penting untuk mengelola dan mengawasi zakat agar tidak disalahgunakan dan bisa tersampaikan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat ialah Pemerintah dan Badan Amil Zakat.⁴

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintahan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin menguatkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Salah satu lembaga yang mengatur tentang pendistribusian zakat, infak, sedekah adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Jember. Untuk mencapai tujuan organisasinya, LAZ Yatim Mandiri Jember melakukan

³ Al-Quran, 59:7.

⁴ Aftina Halwa Hayatika dkk, "Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2 (2021), 877.

pendistribusian dana zakat dengan membuat beberapa program, agar dana zakat dapat tersalurkan secara tepat kepada mustahiq yang membutuhkan. Berawal dari keadaan keluarga anak yatim dan dhuafa yang berada dalam kondisi miskin dan kurang mandiri, maka terbentuklah salah satu program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi yaitu program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

Program BISA adalah salah satu program yang bersifat produktif yang mengutamakan bunda dari anak yatim yang dhuafa untuk menjadi anggotanya, usianya kurang lebih 25-50 tahun, yang memiliki semangat untuk berwirausaha. Adanya program BISA ini dapat membantu meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga yatim. Dengan adanya pemberian modal usaha dalam program BISA tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara berkelanjutan.⁵

Keunikan LAZ Yatim Mandiri dengan LAZ lain yang ada di Jember yaitu, LAZ Yatim Mandiri berfokus pada kemandirian anak yatim, untuk mewujudkan visi Yatim Mandiri yakni menjadi lembaga terpercaya membangun kemandirian anak yatim, lembaga ini bukan hanya berfokus terhadap bantuan zakat konsumtif saja tetapi juga berfokus terhadap zakat produktif yakni dengan melakukan pendampingan terhadap BISA dan anak yatim agar mereka dapat hidup mandiri sejak dini.

Keunikan program BISA dibandingkan dengan program-program lain yang ada di LAZ Yatim Mandiri yaitu pada program BISA selain diberikan

⁵ Sri Wahyuni, "Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya", *Jurnal Mazawa*, Vol. 1, No. 1 (2019), 38.

bantuan dalam bentuk modal usaha program ini juga memberikan pendampingan bagi bunda-bunda yatim dan dhuafa. Pendampingan yang diberikan yaitu Yatim Mandiri mengawasi secara langsung terkait perkembangan usaha yang dikelola oleh mustahiq dan belum banyaknya lembaga seperti LAZNAS Yatim Mandiri yang melakukan pemberdayaan kepada para janda dhuafa terkhusus pada aspek peningkatan kesejahteraan sosial janda dhuafa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti peran zakat produktif untuk pemberdayaan kesejahteraan dari segi spiritual dan material dalam mengurangi kemiskinan dengan fokus subjek bunda yatim dan dhuafa yang disalurkan melalui program BISA di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember, dengan mengambil judul *“Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember”*

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian.⁶ Adapun fokus masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Bagaimana cara pemberdayaan masyarakat melalui program BISA oleh LAZ Yatim Mandiri ?
2. Bagaimana pendistribusian dana Zakat melalui program BISA untuk pemberdayaan masyarakat pada LAZ Yatim Mandiri?

⁶ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui cara pemberdayaan masyarakat melalui program BISA oleh LAZ Yatim Mandiri.
2. Untuk mengetahui pendistribusian dana zakat melalui program BISA untuk pemberdayaan masyarakat pada LAZ Yatim Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk akademisi dan ekonomi Islam, khususnya dalam ilmu penyaluran zakat, infak, dan sedekah sebagai salah satu solusi penanganan masalah ekonomi kesenjangan ekonomi yang perlu dikembangkan dan dioptimalkan pelaksanaannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai program BISA Lembaga Amil Zakat Jember sehingga dapat dipraktikkan dalam bermasyarakat

- b. Bagi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember dalam

pendistribusian dana zakat produktif kedepannya serta manfaat dari adanya program BISA bagi mustahiq

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pendistribusian dana zakat melalui program BISA yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.⁷

1. Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian zakat adalah kegiatan untuk memudahkan dan melancarkan penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahiq. Dana-dana yang terkumpul akan didistribusikan dari muzakki kepada mustahiq melalui suatu lembaga yang mengelola zakat. Dengan pendistribusian, dana zakat yang terkumpul dapat tersalurkan secara tepat sasaran dan sesuai dengan yang dibutuhkan mustahiq. Selain itu, dengan adanya pendistribusian yang tepat maka kekayaan yang ada dapat melimpah dan merata dan tidak beredar dalam golongan tertentu saja.

⁷ Ibid., 45.

Sistem distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasarannya adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat. Sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzakki.⁸

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan warga yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk menciptakan kemampuan warga, mendorong, memotivasi untuk menciptakan potensi menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pendistribusian dana zakat yang diberikan kepada para bunda melalui program BISA dalam bentuk modal usaha yaitu bertujuan untuk meningkatkan usaha para bunda, walaupun nominal bantuan yang diberikan tidak begitu besar namun bantuan tersebut dapat meningkatkan kegiatan usaha para bunda dan manfaatnya sangat dirasakan oleh para bunda. Selain itu juga terdapat

⁸ Siti Rahmah, "Manajemen Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 18, No. 1 (2019), 15.

pembinaan program kerohanian yang bertujuan untuk menambah pengetahuan keagamaan para bunda.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan suatu kerangka penelitian dan menindaklanjuti penelitian selanjutnya, maka peneliti akan menguraikan pembahasan agar memiliki alur logika yang jelas dan sistematis agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, terakhir yaitu pembahasan temuan.

Bab V Penutup, pada bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

1. Muhammad Solihin, “Manajemen Distribusi Zakat Infaq dan Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung”, (2021). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh pada program-program berbasis Kewirausahaan di Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung, jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan jenis penelitian kualitatif yang memanfaatkan data lapangan dan mengarahkan penulis untuk secara langsung menjumpai atau mendatangi orang, tempat atau institusi, agar dapat mengobservasi fenomena yang diteliti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dalam mendistribusikan dana zakat, infaq dan shodaqoh telah sesuai dengan syariat Islam dan dalam mendistribusikan dana zakat, infaq dan shodaqoh di Lembaga Yatim Mandiri dalam program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dan mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) berlaku amanah, profesional, dan transparan terhadap muzakki sehingga muzakki

⁹ Muhammad Solihin, “Manajemen Distribusi Zakat Infaq dan Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung”, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021).

percaya dan yakin untuk membayarkan zakatnya melalui Lembaga Yatim Mandiri.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan tentang program kewirausahaan dan metode yang digunakan sama. Adapun perbedaannya penelitian ini membahas dua program yaitu MEC dan BISA sedangkan peneliti hanya membahas tentang program BISA.

2. Ma'ruf Fahrudin, "Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Kopi Ndusun Melalui Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (Studi Kasus di Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo)", (2021). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Ponorogo.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan Kopi Ndusun melalui pemberdayaan dana zakat produktif pada Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) pada Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini adalah masih minimnya tingkat penjualan Kopi Ndusun yang

¹⁰ Ma'ruf Fahrudin, "Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Kopi Ndusun Melalui Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (Studi Kasus di Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo)", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Ponorogo, 2021).

disebabkan oleh target pasar dan peluang pasar yang dituju yang belum sesuai dan tepat

Hasil penelitian ini adalah masih minimnya tingkat penjualan Kopi Ndusun yang disebabkan oleh target pasar dan peluang pasar yang dituju yang belum sesuai dan tepat. Selain itu juga dalam produksi Kopi Ndusun belum optimal pada penerapan aspek fungsi manajemen yaitu tepatnya pada aspek *organizing* dan *actuating* yang di mana ada struktur kepengurusan masih ada belum pemisahan dengan kepengurusan lembaga sehingga masih rangkap kepengurusan dalam pengelolaannya, yang menyebabkan ada titik fokus terbelah dalam mengurus produksi Kopi Ndusun dan belum ada keterikatan yang kuat antara setiap pengurus.

Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama dan sama-sama membahas tentang pemberdayaan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada target dan peluang pasar untuk peningkatan penjualan Kopi Ndusun sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan ekonomi bunda-bunda yatim.

3. Alifatul Iftirohah, “Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Program Bunda Mandiri Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang”, (2021). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.¹¹

¹¹ Alifatul Iftirohah, “Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Program Bunda Mandiri Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi strategi penyaluran dana ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Yatim Mandiri Jombang dan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi penyaluran dana ZIS pada program Bunda Yatim Sejahtera dalam meningkatkan masyarakat di Yatim Mandiri Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti akan mendeskripsikan tentang penyaluran zakat, infaq dan sedekah pada program Bunda Yatim Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Yatim Mandiri Jombang. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara langsung dari informan dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, pemaparan data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) implementasi strategi penyaluran dana ZIS Yatim Mandiri Jombang bekerja sama dengan lembaga lain. Sedekah mempunyai dua bentuk penyaluran seperti bersifat insidental atau tidak rutin dan secara rutin. Di dalam praktek penyalurannya, baik zakat maupun infak semuanya ada pada program Lembaga Yatim Mandiri Jombang seperti peduli bencana, santunan kaum dhuafa dan yatim, santunan Bunda Yatim Sejahtera, Duta Guru, Bestari dan Program Genius. 2) Pada Program Bunda Yatim Sejahtera ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu Bunda sudah tidak aktif dalam kajian rutin program BISA tetapi masih punya tanggungan yang harus

dibayar karena setiap pertemuan harus ada dana yang masuk untuk berputar dan masih minimnya kesadaran para bunda dalam perputaran modal usaha. 3) kegiatan penyaluran dana ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan Bunda yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Jombang masih belum mencapai standar efektif, namun pihak Lembaga Yatim Mandiri tetap berupaya semaksimal mungkin agar program penyaluran dana ZIS kepada Bunda Yatim dan Dhuafa dapat semakin ditingkatkan lagi di masa mendatang

Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama dan sama-sama membahas tentang pemberdayaan. Adapun perbedaannya penelitian ini berfokus pada kendala yang dihadapi serta solusi strategi penyaluran dana ZIS sedangkan peneliti berfokus pada cara program BISA agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat atau bunda-bunda yatim.

4. Muhammad Ridho Alhamdi, “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di LAZNAS Yatim Mandiri Lampung”, (2021). Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang manajemen pendistribusian dana zakat infak yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Lampung dalam Program Kesehatannya.

¹² Muhamad Ridho Alhamdi, “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di Laznas Yatim Mandiri Lampung”, (Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjenis *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari amil zakat Yatim Mandiri Lampung. Sedangkan, sumber data sekundernya diperoleh dari mustahik, muzakki, donatur, dan dokumen Yatim Mandiri Lampung.

Hasil dari penelitian ini adalah manajemen distribusi dana zakat infak yang dilakukan Yatim Mandiri Lampung dalam Program Kesehatannya diawali dengan proses perencanaan distribusi, meliputi perumusan tujuan Program Kesehatan, penentuan sasaran penerima manfaat, penentuan target yang ingin dicapai, dan penetapan strategi yang akan digunakan. Dilanjutkan dengan proses pengorganisasian distribusi yang meliputi penetapan hal-hal yang perlu dilaksanakan, cara melaksanakan, dan orang yang melaksanakannya. Selanjutnya, dilakukan proses pengarahan distribusi yang meliputi pemberian arahan-arahan dan motivasi kepada semua pihak yang terlibat dalam Program Kesehatan. Terakhir, dilakukannya proses pengawasan distribusi yang meliputi pengawasan di akhir dan pengawasan secara fungsional.

Persamaan penelitian ini yaitu jenis penelitian dan teknik pengumpulan datanya sama. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian ini berfokus pada pendistribusian dana ZIS

untuk program kesehatan sedangkan peneliti berfokus pada pendistribusian dana zakat untuk program BISA.

5. Reni Nurul Apriliani, “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat Produktif Program Bisa (Bunda Mandiri Sejahtera) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Sragen” (2020). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberdayaan program BISA dan pengaruh pemberdayaan zakat produktif program BISA terhadap perubahan kondisi kemiskinan mustahiq Bunda BISA dengan model pengukuran *Islamic Poverty Index (IPI)*. Jenis penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh mustahiq perempuan penerima manfaat program BISA dari Yatim Mandiri Sragen. Sampel dalam penelitian ini 6 informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan Miles dan Huberman dengan perhitungan model *Islamic Poverty Index (IPI)*.

Hasil penelitian diketahui bahwa pemberdayaan dalam Program BISA berfokus terhadap kerohanian, akhlak, *skill*, serta ekonomi. Hasil perhitungan model *Islamic Poverty Index (IPI)* mustahiq Bunda BISA tidak ada yang berada dalam kondisi miskin dan melarat dalam indeks IPI 1, IPI 2, maupun IPI 3.

¹³ Reni Nurul Aprilia, “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat Produktif Program Bisa (Bunda Mandiri Sejahtera) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Sragen”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020).

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan dan teknik pengumpulan datanya sama. Adapun perbedaannya penelitian ini menggunakan analisis data *Miles* dan *Huberman* dengan perhitungan model *Islamic Poverty Index (P)* sedangkan peneliti menggunakan analisis data deskriptif

6. Rosi Damayanti, “Manajemen Pemberdayaan Mustahiq pada Program Bunda Mandiri Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Lampung”, (2020). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pemberdayaan mustahiq pada program Bunda Mandiri Sejahtera yang dibangun, dikembangkan dan diwariskan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lampung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian adalah para bunda Mandiri Sejahtera LAZNAS Yatim Mandiri Lampung. Pemilihan subyek penelitian yang digunakan teknik *purposive* atau pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Pengumpulan data menggunakan metode *interview*, observasi, dokumentasi dan analisis data.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa manajemen pemberdayaan program bunda Mandiri Sejahtera LAZNAS Yatim Mandiri Lampung menerapkan fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating and*

¹⁴ Rosi Damayanti, “Manajemen Pemberdayaan Mustahiq pada Program Bunda Mandiri Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Lampung”, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2020).

Controlling) dan unsur-unsur manajemen (*Man, Money, Material, Machines, Methods, and Market*).

Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama. Adapun perbedaannya penelitian ini lebih berfokus pada manajemen pemberdayaan mustahiq sedangkan peneliti berfokus pada pendistribusian dana zakat melalui program BISA.

7. Sri Wahyuni, “Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) di Yatim Mandiri Surabaya”, (2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah antaranya bagaimana pengelolaan zakat di Lembaga Yatim Mandiri? bagaimana penyaluran zakat produktif dalam meningkatkan usaha para Bunda melalui Program BISA di Yatim Mandiri Surabaya?. Untuk membahas masalah tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisa data ini menggunakan teknik deskriptif. Analisis merupakan teknik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan dan metode yang digunakan sama. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan usaha sedangkan

¹⁵ Sri Wahyuni, “Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) di Yatim Mandiri Surabaya”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

peneliti berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

8. Vita Cantik Karyani, “Pelaksanaan Pasal 3 Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Program Pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) Pada Pengelolaan Zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Madiun”, (2019). Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Pasal 3 Undang Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada Program Pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) Di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Madiun dan untuk mengetahui kendala pengelolaan zakat terhadap program pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Madiun.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan observasi dan wawancara. Analisis yang digunakan menggunakan metode induktif, yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan bertitik tolak dari pengamatan atas masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan secara umum.

¹⁶ Vita Cantik Karyani, “Pelaksanaan Pasal 3 Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Program Pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) Pada Pengelolaan Zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Madiun”, (Skripsi: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pelaksanaan Pasal 3 Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat terhadap program (BISA) sedangkan peneliti hanya membahas tentang pendistribusian dana zakat.

9. Feri Wahyu Setiawan, “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung”, (2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep manajemen pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung dan untuk mengetahui implementasi pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti akan menganalisa manajemen pendistribusian dana zakat infaq dan Sedekah di Yatim Mandiri Cabang Tulungagung.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung dari informan. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan model analisis kualitatif, dan akan dikembangkan dengan metode deskripsi yaitu metode menggambarkan secara jelas tentang topik penelitian yang diteliti dan mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut.

Persamaan penelitian ini yaitu dengan peneliti yaitu pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama. Adapun

¹⁷ Feri Wahyu Setiawan, “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Sedekah di Yatim Mandiri Tulungagung”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada konsep dan implementasi dana zakat infaq dan sedekah sedangkan peneliti berfokus pada pendistribusian melalui program BISA.

10. Suresah, “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Di Yatim Mandiri Serang”, (2019). Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi pendayagunaan dana zakat Yatim Mandiri Serang dan untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan format desain deskriptif analitis, yaitu dengan menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada pendayagunaan dana zakat sedangkan peneliti lebih berfokus pada pendistribusian dana zakat.

¹⁸ Suresah, “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Di Yatim Mandiri Serang”, (Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Muhammad Solihin (2021)	Manajemen Distribusi Zakat Infaq dan Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan tentang program kewirausahaan dan metode yang digunakan sama.	Adapun perbedaannya penelitian ini membahas dua program yaitu MEC dan BISA sedangkan peneliti hanya membahas tentang program BISA.
2.	Ma'ruf Fahrudin (2021)	Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Kopi Ndusun Melalui Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (Studi Kasus di Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo)	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu pendekatan dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama dan sama-sama membahas tentang pemberdayaan..	Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada target dan peluang pasar untuk peningkatan penjualan Kopi Ndusun sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan ekonomi bunda-bunda yatim.
3.	Alifatul Iftirohah (2021)	Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Program Bunda Mandiri Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri	Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama dan sama-sama membahas tentang	Adapun perbedaannya penelitian ini berfokus pada kendala yang dihadapi serta solusi strategi penyaluran dana ZIS sedangkan peneliti berfokus bagaimana cara

		Jombang	pemberdayaan	program BISA agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat atau bunda-bunda yatim.
4.	Muhamad Ridho Alhamdi (2021)	Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di Laznas Yatim Mandiri Lampung	Persamaan penelitian ini yaitu jenis penelitian dan teknik pengumpulan datanya sama.	Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian ini berfokus pada pendistribusian dana ZIS untuk program kesehatan sedangkan peneliti berfokus pada pendistribusian dana zakat untuk program BISA.
5.	Reni Nurul Apriliani (2020)	Analisis Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat Produktif Program Bisa (Bunda Mandiri Sejahtera) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Sragen.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan dan teknik pengumpulan datanya sama.	Adapun perbedaannya penelitian ini menggunakan analisis data <i>Miles</i> dan <i>Huberman</i> dengan perhitungan model <i>Islamic Poverty index (P)</i> sedangkan peneliti menggunakan analisis data deskriptif
6.	Rosi Damayanti (2020)	Manajemen Pemberdayaan Mustahiq pada Program Bunda Mandiri	Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian dan	Adapun perbedaannya penelitian ini lebih berfokus pada manajemen

		Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Lampung	teknik pengumpulan data yang digunakan sama.	pemberdayaan mustahiq sedangkan peneliti berfokus pada pendistribusian dana zakat melalui program BISA.
7.	Sri Wahyuni (2019)	Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) di Yatim Mandiri Surabaya.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan dan metode yang digunakan sama.	Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan usaha sedangkan peneliti berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.
8.	Vita Cantik Karyani (2019)	Pelaksanaan Pasal 3 Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Program Pemberdayaan Bunda Yatim (BISA) Pada Pengelolaan Zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Madiun.	Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama.	Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pelaksanaan Pasal 3 Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat terhadap program (BISA) sedangkan peneliti hanya membahas tentang pendistribusian dana zakat.
9.	Feri Wahyu Setiawan (2019)	Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Sedekah di Yatim Mandiri	Persamaan penelitian ini yaitu dengan peneliti yaitu pendekatan	Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan fokus

		Tulungagung.	penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama.	penelitian. Di mana penelitian ini berfokus pada konsep dan implementasi dana zakat infaq dan sedekah sedangkan peneliti berfokus pada pendistribusian melalui program BISA.
10.	Suresah (2019)	Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Di Yatim Mandiri Serang	Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama.	Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada pendayagunaan dana zakat sedangkan peneliti lebih berfokus pada pendistribusian dana zakat.

Sumber : Data Diolah

Keunikan program BISA dibandingkan dengan program-program lain yang ada di LAZ Yatim Mandiri yaitu pada program BISA selain diberikan bantuan dalam bentuk modal usaha program ini juga memberikan pendampingan bagi bunda-bunda yatim dan dhuafa. Pendampingan yang diberikan yaitu Yatim Mandiri mengawasi secara langsung terkait perkembangan usaha yang dikelola oleh mustahiq. Keunikan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak pada indikator. Indikator yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu hanya menggunakan bina manusia sedangkan indikator yang digunakan oleh peneliti yaitu meliputi bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan.

B. Kajian Teori

1. Pendistribusian Dana Zakat

a. Definisi

Pendistribusian zakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq yang sesuai dengan fungsi manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat mengurangi kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya meningkatkan kelompok muzakki.

Pada masa ke masa sistem pendistribusian dana zakat mengalami perubahan. Awalnya lebih banyak disalurkan untuk zakat konsumtif tetapi akhir-akhir ini banyak pemanfaatan dana zakat untuk kegiatan produktif. Jika dana zakat tersalurkan secara tepat sasaran dan sesuai dengan yang dibutuhkan maka kekayaan yang ada dapat melimpah dan merata dan tidak beredar di golongan tertentu saja.¹⁹

b. Model-model Pendistribusian

1) Pendistribusian Zakat Konsumtif

Zakat konsumtif adalah bantuan yang diberikan kepada fakir miskin dan dhuafa serta mereka yang tidak mampu mandiri, seperti anak yatim, orang yang sakit (sebagian besar adalah orang tua, atau hidup sebatang kara). Penyaluran ZIS secara konsumtif dilakukan sesuai dengan kondisi mustahiq dan biasanya berbentuk

¹⁹ Siti Marhamah dkk, "Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Muallaf pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara", *MUTLAQAH: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2 (2022), 103-104.

uang, sembako baju lebaran, obat-obatan, dan makanan. Namun, penggunaan dana zakat konsumtif hanya ditujukan untuk hal yang bersifat darurat. Artinya ketika mustahiq tidak memungkinkan dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri atau hanya diberikan dalam waktu atau kepentingan mendesak saja.²⁰

2) Pendistribusian Zakat Produktif

Zakat produktif merupakan bentuk pendayagunaan zakat. Pendistribusiannya bersifat produktif yaitu untuk menambah atau sebagai modal usaha mustahiq. Mustahiq harus mengembalikan modal usaha, strategi ini bertujuan untuk mengedukasi mereka agar bekerja keras sehingga usahanya berhasil. Pengembalian itu menjadi infaq dari hasil usaha mereka, kemudian digulirkan lagi kepada mustahiq lain. Dengan demikian, pemetik manfaat zakat itu semakin bertambah.

Zakat produktif diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan perekonomiannya, dengan harapan seorang mustahiq bisa menjadi muzakki jika menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya.²¹

²⁰ Riris Pramiswari dkk, "Strategy for Fundraising and Distributing of Zakat, Infaq, and Alms for the Welfare of the People: A Comparative Study Between LAZ-UQ and LAZISNU Jombang", *Journal of Islamic Law*, Vol. 2, No. 2 (2021), 240.

²¹ Johan Wahyu Wicaksono, "Distribusi Zakat Produktif untuk Pengembangan Ekonomi", *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, Vol. 2, No. 2 (2019), 7.

2. Pemberdayaan Masyarakat

a. Definisi

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan merupakan proses pembangunan dalam meningkatkan harkat dan martabat serta kesejahteraan manusia.²²

1) Ciri masyarakat berdaya

Masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.²³

Strategi Pemberdayaan Masyarakat

a) Bina Manusia

Tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat adalah keberdayaan (kemampuan, peningkatan kapasitas) masyarakat.

Oleh karena itu lingkup pemberdayaan masyarakat melalui bina manusia ini difokuskan pada dua hal tersebut.

(1) Peningkatan Kemampuan Masyarakat

Peningkatan kemampuan masyarakat yang akan diupayakan melalui pemberdayaan ini adalah diutamakan

²² Kuswarini Sulandjari dkk., *Ekonomi Lingkungan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 39.

²³ Ibid., 35.

kepada: sikap-sikap kewirausahaan, profesionalisme, dan kemandirian. Di mana sikap kewirausahaan sendiri adalah sikap inovatif, mengacu kepada kebutuhan masyarakat pasar, serta optimasi sumberdaya lokal. Dengan demikian kemampuan kewirausahaan diarahkan untuk menggali keunggulan komparatif yang dimiliki untuk diubah menjadi keunggulan bersaing.

(2) Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Individu

Peningkatan kapasitas organisasi dan individu merupakan upaya penguatan dan pengembangan kapasitas yang meliputi kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja, dan pengembangan keprofesionalan. Pengembangan kapasitas individu yang dilihat dari segi pengembangan SDM melalui investasi jangka panjang yakni pendidikan dan kesehatan.

b) Bina Usaha

Bina usaha menjadi upaya penting dalam setiap pemberdayaan yang memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Salah satu kegiatan untuk menunjang keberhasilan bina usaha yang dilakukan oleh Yatim Mandiri yaitu melalui pemberdayaan anggota kelompok yaitu diantaranya pengetahuan secara teknis, perbaikan mutu dan nilai sebuah produk yang akan dipasarkan

serta perbaikan manajemen untuk meningkatkan efisiensi usaha.

c) Bina Lingkungan

Bina lingkungan meliputi terpenuhinya segala kewajiban yang ditetapkan dalam persyaratan investasi dan operasi yang terkait dengan perlindungan, pelestarian dan pemulihan (rehabilitasi) sumber daya alam dan lingkungan hidup. Dalam melaksanakan pembinaan terhadap masyarakat untuk melakukan pelestarian lingkungan agar terjaganya sumber daya yang dimiliki yaitu dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar melakukan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara tepat dan efektif.²⁴

3. Pengelolaan/Manajemen

a. Definisi

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari berbagai bahasa, yang pertama yaitu dari bahasa Prancis kuno yakni *menagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Lalu, dalam bahasa Italia, yaitu *meneggiare* yang memiliki arti mengendalikan. Sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola atau mengatur.

²⁴ Muhammad Imam Syairozi dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pengguna Kosmetik Alami Beribu Khasiat Hasil Produk Tani untuk Meminimalkan Pengeluaran Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Glagah Kab.Lamongan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3 (2019), 94.

Adapun definisi manajemen/pengelolaan secara etimologis dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah aktivitas mengatur atau mengelola. Berikut ini juga disampaikan definisi manajemen menurut para ahli di antaranya:

- 1) Menurut George. R Terry Manajemen atau pengelolaan adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan SDM dan sumber sumber lainnya.²⁵
- 2) Menurut John F. Mee, Manajemen adalah seni mencapai hasil yang maksimal dengan usaha minimal supaya tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal, baik bagi pimpinan maupun para pekerja, serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.²⁶
- 3) Menurut Marry Parker Follet, Manajemen adalah sebagai suatu seni. Tiap-tiap pekerjaan bisa diselesaikan dengan orang lain. proses perencanaan.
- 4) Menurut A. F Stoner, Manajemen adalah perorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi yang lain, dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

²⁵ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020),

1.
²⁶ Ibid., 2.

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.²⁷

b. Fungsi Pengelolaan

Secara umum, fungsi dari manajemen/pengelolaan dapat dikatakan sebagai serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen di dalam hal untuk mencapai tujuannya.

Fungsi dari Manajemen juga dikenal dengan Istilah POAC, apa saja yang termasuk ke dalam kelompok POAC ini yaitu:²⁸

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah salah satu fungsi yang digunakan untuk merencanakan segala sesuatu dengan sebaik mungkin dalam upaya untuk mencapai tujuannya. Hal tersebut akan berjalan dengan lancar apabila kita memiliki gambaran mengenai hal apa saja yang akan digunakan atau dijalani, oleh sebab itu hal ini harus melibatkan perencanaan.

²⁷ Jannatul Firdausa, “Sistem Pengelolaan Bank WakaF Mikro (BWM) Menurut UU No.41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dan UU No. 01 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Studi Kasus di BWM Al-Falah Kecamatan Silo Kabupaten Jember)”, (Skripsi: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

²⁸ Marto Silalahi, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen & Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Setelah kita melakukan sebuah perencanaan dengan matang, maka hal berikutnya yang akan kita lakukan adalah Pengorganisasian. Sebab pengorganisasian ini sangat penting untuk dilakukan agar mempermudah manajer melakukan sebuah pengawasan yang lebih efektif.

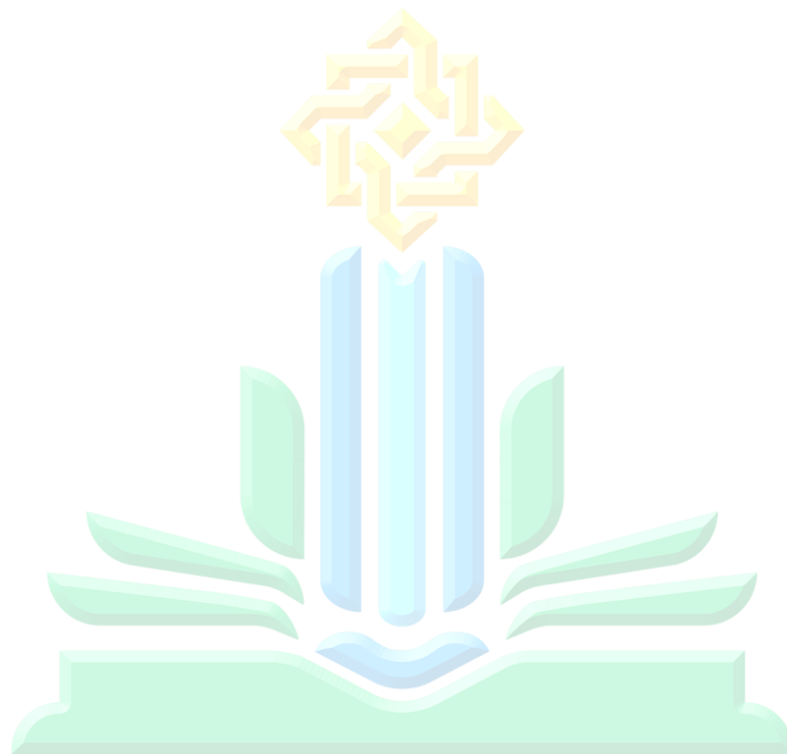
3) Pengarahan (*actuacting*)

Fungsi dari manajemen yang ketiga adalah Pengarahan, pengarahan ini sangat penting dilakukan agar segala sesuatu yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Seorang manajer akan melakukan pengarahan kepada setiap karyawannya, apabila di dalam perusahaan tersebut sedang mengalami suatu permasalahan atau apa yang sedang dikerjakan tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

4) Pengawasan (*controlling*)

Fungsi yang terakhir dari Manajemen adalah melakukan pengawasan. Dari serangkaian rencana atau pekerjaan yang sudah dilaksanakan, maka hal ini sangat memerlukan yang namanya pengawasan. Manajer akan secara aktif melakukan pengawasan terhadap sumber daya yang telah diorganisasikan sebelumnya dan

memastikan apa yang dikerjakan itu sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau tidak.²⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁹ Ibid., 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berjenis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.³⁰ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³¹ Dalam penelitian menggunakan metode penelitian lapangan atau (*field research*) dilakukan secara langsung di lingkungan tertentu dengan mempelajari dan mengamati secara menyeluruh untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan dianalisis.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember yang lokasinya terletak di Jln. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No.D - 1, RT.003/RW.021, Lingkungan Sumber Dandang, Kebonsari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena permasalahan yang diangkat pada penelitian ini terjadi pada lokasi yang peneliti pilih, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 11

³¹ *Ibid.*, 6.

ini yaitu “Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) untuk Pemberdayaan Masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember”

Keunikan LAZ Yatim Mandiri dengan LAZ lain yang ada di Jember yaitu, LAZ Yatim Mandiri berfokus pada kemandirian anak yatim, untuk mewujudkan visi Yatim Mandiri yakni menjadi lembaga terpercaya membangun kemandirian anak yatim, lembaga ini bukan hanya berfokus terhadap bantuan zakat konsumtif saja tetapi juga berfokus terhadap zakat produktif yakni dengan melakukan pendampingan terhadap BISA dan anak yatim agar mereka dapat hidup mandiri sejak dini.

Keunikan program BISA dibandingkan dengan program-program lain yang ada di LAZ Yatim Mandiri yaitu pada program BISA selain diberikan bantuan dalam bentuk modal usaha program ini juga memberikan pendampingan bagi bunda-bunda yatim dan dhuafa. Pendampingan yang diberikan yaitu Yatim Mandiri mengawasi secara langsung terkait perkembangan usaha yang dikelola oleh mustahiq.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive* yaitu dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu, misalnya orang-orang yang memiliki banyak informasi tentang objek atau masalah yang sedang diteliti.³²

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.

Adapun pemilihan informan tersebut sebagai objek penelitian ialah dengan anggapan bahwa orang-orang tersebut memiliki informasi yang cukup untuk penelitian ini yang akan memudahkan peneliti mendapatkan data-data yang valid untuk dikumpulkan oleh peneliti. Adapun Informan yang dipilih dalam penelitian ini:

1. Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember (Khotib, S.Pd.I)
2. Staff Program Yatim Mandiri Jember (M. Haafidhuddin)
3. Staff Admin (Rina Davita)
4. Mustahiq (Ibu Nurul)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis serta standar buat mendapatkan data yang dibutuhkan. Data merupakan bahan penjelasan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan

³³ Ibid., 224.

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila informan yang diamati tidak terlalu besar.³⁴ Adapun yang diamati oleh peneliti meliputi:

- a. Sejarah berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri
- b. Profil LAZNAS Yatim Mandiri
- c. Visi dan Misi LAZNAS Yatim Mandiri
- d. Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri
- e. Pendistribusian dana Zakat melalui program BISA

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan.³⁵

Adapun yang diamati oleh peneliti meliputi:

- a. Cara pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program BISA
- b. Pendistribusian dana Zakat melalui program BISA

³⁴ Ibid., 145.

³⁵ Ibid., 231.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang akan diperoleh yaitu data dari hasil wawancara dan observasi yaitu sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan struktur organisasi lembaga.³⁶

- a. Struktur organisasi LAZ Yatim Mandiri
- b. Foto-foto saat melakukan wawancara dan observasi di LAZ Yatim Mandiri Jember

E. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif di mana peneliti dapat memaparkan dan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan pengamatan dan penelitian yang dilakukan saat di lapangan.³⁷

Peneliti mengumpulkan berbagai informasi melalui wawancara, peneliti ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan kasus

³⁶ Ibid., 240.

³⁷ Yati Nurhayati, Irfan, Yasir Said, "Metodologi Normatif Dan Empiris Dalam Perspektif Ilmu Hukum", *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, Vol 2, No. 1 (2021).

yang diamati, sedangkan metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif normatif yaitu metode yang dipakai untuk membantu dalam menggambarkan keadaan atau sifat yang dijadikan objek dalam penelitian.

Adapun tahap-tahap dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data dalam konteks penelitian berarti merangkum, memilih hal yang utama, memfokuskan pada yang paling penting, membuat kategori dan memusatkan perhatian. Dengan demikian data direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses berlangsung selama penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir.

2. Penyajian Data

Menyajikan data berarti mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan tertentu agar lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat memahami arti dari data yang telah diperoleh.

3. Verifikasi

Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, peneliti meninjau ulang kesimpulan yang didapat dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil menjadi sebuah kesimpulan.³⁸

³⁸Ibid., 252.

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkoscek data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara, dengan data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informasi dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan yang satu dengan informan lainnya, peneliti menggunakan beberapa orang informan tambahan, untuk mengecek kebenaran data dari informan utama.³⁹ Selain itu dalam melakukan pengecekan juga menggunakan triangulasi metode yaitu melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga tingkat kepercayaan data dapat valid.⁴⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah mencari gambaran permasalahan dan mencari referensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu “Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 178.

⁴⁰ *Ibid.*, 331.

Mandiri Sejahtera (BISA) Untuk Pemberdayaan Ekonomi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember”

Adapun tahapan-tahapan yang didefinisikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan pelaksanaan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk melihat, mengamati dan meninjau lokasi penelitian. Peneliti mulai memasuki objek penelitian yaitu mencari dan mengumpulkan data-data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Dalam tahap ini peneliti mengecek kembali data yang didapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Lembaga Yatim Mandiri

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencari mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada.

Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.

Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan

juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan, baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri.

Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 46 kantor layanan di 14 Provinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.⁴¹

Pada tanggal 24 Maret 2008 Yatim Mandiri membuka kantor cabang di Jember yang jumlah penduduknya kurang lebih 2,3 juta jiwa,

⁴¹ <https://karir.yatimmandiri.org/>.11 Juni 2022.

dengan didirikannya Yatim Mandiri di Jember ini mengharapkan agar bisa mengoptimalkan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan wakaf (ZISWAF) dan dapat mendistribusikannya di wilayah Jember dan sekitarnya. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Syaiful Bahri selaku ZIS Consultant di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember berdiri pada tanggal 24 Maret 2008, kantor cabang pertama Yatim Mandiri Jember ini terletak di Jl. Sumatera, pada saat itu kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember yaitu bapak Endik, beliau menjabat selama dua tahun dari tahun 2008-2010, karena pada saat itu beliau dipindahkan ke LAZNAS Surabaya (Kantor pusat), kemudian pada periode selanjutnya kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember digantikan oleh bapak Abdul Aziz, beliau menjabat sebagai kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember selama dua tahun, pada saat itu kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah di Jalan KH. Siddiq No. 94 Jember.⁴²

Pada periode selanjutnya karena pada saat itu masa jabatannya hanya dua tahun maka kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember digantikan oleh bapak Rudi Marzuki, hal ini disampaikan oleh Rofika selaku Relawan LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

Pada 2012 kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember yaitu bapak Rudi Marzuki, beliau menjabat sampai 2016, pada saat itu kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah di Jl. Nusantara No.4 Komplek Ruko GOR Kaliwates, pada saat itu perolehan donasi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada saat kepemimpinannya bapak Marzuki perolehan donasi LAZNAS Yatim Mandiri Jember mengalami peningkatan karena pada saat itu terdapat voucher ramadhan senilai Rp.25.000, jadi voucher tersebut hanya berlaku pada saat bulan ramadhan saja, dan pada saat hari raya idul fitri di buatkan parcel (bingkisan), dan pada saat itu setiap hari jumat terdapat kegiatan kesehatan keliling⁴³

⁴² Syaiful Bahri, *wawancara*, Jember, 11 Juni 2022.

⁴³ Rofika, *wawancara*, Jember, 11 Juni 2022.

Pada periode selanjutnya, setelah pimpinan bapak Rudi Marzuki meninggal dunia dan juga ada beberapa pengurus yang berhenti jadi diadakan perombakan ulang, hal ini disampaikan oleh bapak Syaiful bahri selaku *ZIS Consultant* LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

Sejak meninggalnya bapak Marzuki sebagian pengurus banyak yang berhenti, pada saat kepemimpinannya beliau perolehan donasi mengalami peningkatan, dan sistem *fundraising*nya sangat luar biasa. setelah kepemimpinannya bapak Marzuki kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah di Komplek Ruko Pandora Square No. 8 E, Jl. Mastrip Sumbersari, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, sampai saat ini. Setelah meninggalnya bapak Marzuki kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember digantikan oleh bapak Khotib. S.Pd.I sampai sekarang.

Adapun masa jabatan pimpinan setiap periode Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember sebagai berikut :

Tabel 4.1
Periode Jabatan

1.	Endik Mafhud	2008-2010
2.	Abdul Aziz	2010-2012
3.	Rudi Marzuki	2012-2016
4.	Khotib, S.Pd.I	2016 – 2022

Sumber: diolah dari hasil wawancara dan dokumentasi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

2. Prinsip Lembaga Yatim Mandiri

Yatim Mandiri yang dijadikan dasar dalam menjalankan profesionalitasnya sebagai lembaga amil zakat, lima prinsip itu adalah:

- a. Landasan moral dan amanah
- b. Tanggung jawab kepada Allah SWT, masyarakat dan *stakeholder*
- c. Pendukung amil dan masyarakat berkepedulian
- d. Kedudukan netral, non politik dan non rasional

e. Pelaksanaan *full time* dan masa depan

3. Lokasi/Letak Geografis Lembaga Yatim Mandiri

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri yang lokasinya berada di Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No.D - 1, RT.003/RW.021, Lingkungan Sumberdand, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122.

4. Visi dan Misi Lembaga Yatim Mandiri⁴⁴

a. Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa.

b. Misi

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- 3) Meningkatkan *capacity building* organisasi.

c. Tujuan :

- 1) Mengajak masyarakat untuk bersama-sama membina anak yatim.
- 2) Meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim.
- 3) Membina anak yatim sampai mandiri.

Adapun *Value* Yatim Mandiri , sebagai berikut:

- 1) Profesional

⁴⁴ Penulisan dimodifikasi oleh peneliti diambil dari brosur LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

Profesional memiliki makna bahwa karakter seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan yang tinggi sesuai bidang keahliannya dan berpegang teguh kepada nilai-nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatannya.

2) *Religius*

Religius memiliki makna bahwa karakter seseorang yang senantiasa menjaga rutinitas ibadah dan meningkatkan pemahaman keislaman secara kaffah serta menjadikan syariat Islam sebagai pedoman dalam menjalankan segala aktivitas.

3) *Integritas*

Integritas memiliki makna bahwa karakter seseorang yang menunjukkan konsistensi dalam berfikir, bersikap, dan bertindak sebagai wujud komitmen terhadap Yatim Mandiri sebagai wadah perjuangan untuk membangun kemandirian yatim dan dhuafa.

4) *Melayani*

Melayani memiliki sebuah arti bahwasannya karakter seseorang yang senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada siapapun tanpa mementingkan diri sendiri.

5) *Amanah*

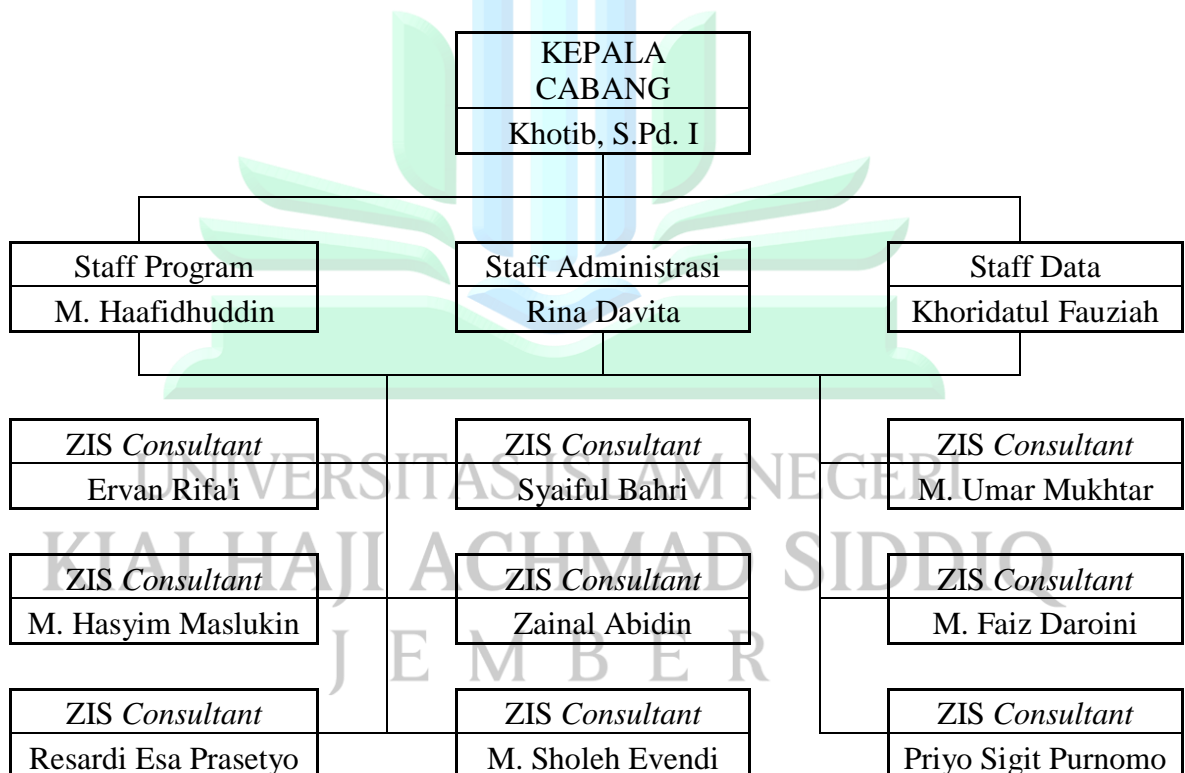
Amanah memiliki sebuah arti bahwasannya karakter seseorang yang benar-benar bisa dipercaya, bertanggung jawab, dan jika terdapat satu urusan diserahkan kepadanya niscaya orang-

orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.⁴⁵

5. Struktur Lembaga Yatim Mandiri

Struktur organisasi adalah susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam suatu organisasi. Oleh karena itu melalui struktur organisasi ini kita dapat melihat pembagian kerja dan bagaimana mengkoordinasikan fungsi atau kegiatan dengan baik, berikut terdapat susunan struktur Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

Gambar 4.1
Struktur Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember



Sumber: diolah dari hasil wawancara dan dokumentasi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

⁴⁵ <https://karir.yatimmandiri.org/>.11 Juni 2022.

Adapun penjelasan masing-masing bagian pada struktur di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kepala cabang representasi perwakilan kantor pusat di daerah atau cabang. Tugas pokok dan kewajibannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Bertanggung jawab dalam penyaluran dana program yang telah ditetapkan
 - 2) Memastikan terselenggaranya administrasi keuangan kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 3) Memeriksa, mengontrol dan memastikan semua aktifitas di kantor cabang berjalan dengan efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- b. Staff Data (*Digital Marketing*), mempunyai tugas memberikan layanan administrasi, pengumpulan data muzakki seperti menginput data donatur tetap dan insidental, *database* muzakki, memegang atau menjalankan sosial media LAZNAS Yatim Mandiri, serta mencetak atau memberi bukti transaksi penerimaan donasi (kitir) kwitansi.
- c. Staff Administrasi, mempunyai tugas mencatat transaksi penerimaan donasi dari ZISCO (*ZIS Consultant*), dan juga mencatat penyaluran keluar masuknya dana.
- d. Staff Program, mempunyai tugas untuk menjalankan program penyaluran dana ZISWAF terhadap mustahiq, mendata anak-anak yatim dan dhuafa untuk mengikuti program beasiswa pendidikan Yatim Mandiri, serta pemberdayaan binaan.

e. *ZIS Consultant, Zakat Infaq Sedekah Consultant (ZISCO)* adalah karyawan yang bertugas sebagai *fundraising* (amil atau *consultant*) yang mengedukasi masyarakat agar paham mengenai ZISWAF dan mau berzakat, infak dan sedekah. Tugas dari ZISCO adalah:

- 1) Bertugas untuk memperkenalkan program-program yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri.
- 2) Pencapaian target pengambilan bulanan yang telah ditetapkan oleh kepala cabang.
- 3) Pencapaian target pengembangan bulanan yang telah ditetapkan oleh kepala cabang.
- 4) Melakukan pelaporan keuangan dengan baik.
- 5) Mencari donatur.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap penelitian terdapat penyajian data, karena penyajian data dapat dijadikan sebagai penguat dalam suatu penelitian. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, rekaman, foto, dan dokumentasi, dengan tujuan sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Oleh karena itu sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Cara Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BISA Oleh LAZ Yatim Mandiri

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan merupakan proses pembangunan dalam meningkatkan harkat dan martabat serta kesejahteraan manusia. Setelah melakukan wawancara dengan para informan di sini ditemukan dalam Tri Bina dan terdapat tiga bagian diantaranya:

a. Bina Manusia

Bina Manusia merupakan program yang disarankan kepada para mustahiq dalam segi pendidikan dan keagamaan. Binaan diberikan secara langsung kepada para mustahiq agar supaya sejahtera, dengan cara memberikan program secara umum maupun keagamaan. Adapun program binaan yang diberikan kepada para mustahiq di antaranya :

1) Ilmu *Parenting*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri :

Dalam program BISA selain kita memberikan bantuan dalam modal usaha, kita juga memberikan pendampingan dan binaan terhadap para bunda yang tujuannya agar para bunda mendapatkan kesejahteraan baik dari segi ekonomi, rohani atau keagamaan dan juga keterampilan berwirausaha.⁴⁶

Mas Hafid selaku staff program juga menyampaikan terkait pemberdayaan masyarakat pada program BISA:

⁴⁶ Khotib, *wawancara*, Jember, 13 Juli 2022.

Dalam memberikan pendampingan tersebut kami mengadakan pertemuan selama satu bulan sekali mbak, yaitu pertemuan yang diadakan di kantor kami. Pertemuan setiap bulannya pun berbeda-beda kegiatannya. Misalkan bulan ini kita mengadakan pertemuan dengan memberikan bina *parenting* bagi para bunda dengan mendatangkan mentor khusus ilmu *parenting*. Ilmu *parenting* ini diberikan kepada para bunda agar menguatkan mental mereka dalam mendidik anak-anaknya tentunya sesuai dengan ajaran islam. Mengingat bahwa ilmu *parenting* itu berperan penting dalam tumbuh kembang anak-anaknya, dan mereka merupakan orang tunggal.⁴⁷

Ibu Nurul selaku penerima manfaat juga menyampaikan terkait pemberdayaan masyarakat pada program bisa :

Selama saya menerima bantuan modal usaha dari Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri, alhamdulillah saya juga hampir setiap ada jadwal kegiatan pertemuan di kantor yatim mandiri menyempatkan waktu untuk selalu hadir dan mengikuti binaan atau kegiatan yang dilaksanakan disini. Karena saya merupakan orang tua tunggal yang harus mengurus anak-anak saya sendirian, tentunya selain saya harus mempunyai penghasilan sendiri, saya juga butuh belajar dan pendampingan untuk mendidik anak-anak saya. Mencari nafkah sekaligus mengurus dan mendampingi anak-anak itu bukan tugas yang mudah, tentunya kami sebagai ibu sekaligus kepala rumah tangga ingin sekali melihat tumbuh kembang anak-anak kami agar nantinya mereka bisa tumbuh menjadi anak-anak yang baik. Dengan adanya bina *parenting* yang diadakan oleh Lembaga Yatim Mandiri ini sangat membantu kami para ibu untuk mengetahui bagaimana cara mendidik dan mengawasi anak-anak kami agar mereka merasa bahwa selain kami hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kami juga mengawasi dan memberikan pendidikan yang baik , benar dan juga layak untuk anak-anak kami. Dalam kegiatan ini banyak sekali pembelajaran bagi kami para ibu salah satunya untuk lebih sabar lagi dalam mendidik sekaligus bekerja setiap harinya.⁴⁸

⁴⁷ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 27 Juli 2022.

⁴⁸ Bu Nurul, *wawancara*, Jember, 03 Juli 2022.

Ibu Desi selaku penerima manfaat :

Pembinaan keluarga dari Yatim Mandiri itu membuat saya dan teman-teman janda dhuafa. Memahami kalau misalnya kami sebagai seorang *single parent* memiliki kekuatan untuk bisa mengurus anak-anak kami dengan baik dan insyaAllah sampai anak-anak itu dewasa.⁴⁹

2) Ilmu Kerohanian atau Ilmu Keagamaan

Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim

Mandiri:

Kegiatan lain yang diadakan dalam pertemuan ini yaitu para bunda diberikan pengetahuan secara keagamaan mbak. tujuannya untuk apa? tujuannya itu agar meningkatkan keimanan para bunda. Sama seperti sebelumnya tentunya kami mendatangkan pemateri yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Kami ingin para bunda mendapatkan dampak dari bantuan yang telah kami berikan. Salah satunya yaitu kami berharap dengan diberikannya bantuan tersebut para bunda lebih banyak bersyukur dan meningkatkan ibadahnya. Sudah banyak juga mbak penerima manfaat yang awalnya mereka itu tidak berhijab, namun setelah mereka mendapatkan bantuan, monitoring dan juga rutin mengikuti kajian akhirnya mereka mau berhijab. Itu juga merupakan salah satu *goals* yang telah dicapai dari program BISA ini.⁵⁰

Bu Nurul selaku penerima manfaat LAZNAS Yatim

Mandiri di desa Puger:

Sebelumnya saya punya 2 orang anak semuanya laki-laki mbak. Sekolahnya baru SD kelas 5 mbak. Setelah saya menerima bantuan modal usaha berupa uang tunai dan juga mendapatkan tambahan mesin cuci dari Yatim Mandiri, alhamdulillah pendapatan saya meningkat setiap bulannya dan bahkan anak saya dua-duanya disekolahkan gratis oleh Yatim Mandiri insyaAllah sampai anak saya kuliah nanti. Bahkan ibadah saya seperti sholat fardhu dan sholat sunnah saya kerjakan mbak kadang saya juga puasa sunah senin

⁴⁹ Desi, *wawancara*, Jember, 03 Juli 2022.

⁵⁰ Khotib, *wawancara*, Jember, 13 Juli 2022.

kamis itu merupakan salah satu bentuk rasa syukur saya atas bantuan yang diberikan yatim mandiri. Selain itu mas Hafid juga sering main kesini buat ngecek bagaimana perkembangan usaha saya dan mas Hafid itu orangnya baik sekali.⁵¹

Mas Hafid selaku staff program Lembaga Amil Zakat

Yatim Mandiri :

Dalam ilmu keagamaan ini kurang lebih sama untuk penjelasan yang telah disampaikan oleh Kepala Cabang Lembaga kami. Ilmu keagamaan itu merupakan ilmu dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang. Jadi lembaga Yatim Mandiri ingin sekali memberikan pendampingan secara kerohanian kepada para bunda yang telah menerima bantuan modal usaha dari kami. Setelah menerima bantuan modal tentunya para bunda akan dihadapkan dengan kesibukan barunya yaitu dengan mengurus usaha mereka, maka dari itu agar mereka tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang muslim, yatim mandiri memberikan bantuan pendampingan secara kerohanian dengan salah satu tujuan untuk mengingatkan para bunda bahwa bantuan yang mereka dapatkan itu merupakan rezeki dari Allah yang diberikan melalui kami Lembaga Yatim Mandiri, dengan begitu para bunda atau penerima manfaat diharapkan bisa meningkatkan ibadahnya. Bahkan mbak para penerima manfaat kami itu juga bisa merubah penampilannya, yang awalnya mereka tidak berhijab alhamdulillah setelah menerima bantuan dan mengikuti binaan mereka berhijab. walaupun tidak setiap saat, artinya masih ada waktu-waktu mereka melepas hijab di waktu tertentu, namun kebiasaan berhijab akan terus melekat dan alhamdulillah mereka bisa istiqomah sampai sekarang.⁵²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bina manusia adalah memberdayakan para penerima manfaat agar hidupnya lebih sejahtera, utamanya dalam segi mengasuh anak, seperti halnya bagaimana cara mengajarkan anak untuk

⁵¹ Bu Nurul, *wawancara*, Jember, 03 Juli 2022.

⁵² M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 27 Juli 2022.

bersosialisasi dengan masyarakat sekitar atau sesama makhluk, memberi teladan yang baik bagi anak-anaknya dan mengajarkan dasar-dasar islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam segi keagamaan sholat fardhu, sholat sunnah, puasa sunnah.

b. Bina Usaha

Bina Usaha merupakan suatu binaan yang diberikan kepada para mustahiq yang diharapkan dapat membuat mustahiq lebih berkembang dan dapat melanjutkan hidup dengan cara berwirausaha.

Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri menyampaikan bahwa:

Selain ilmu *parenting* dan keagamaan kita juga memberikan wawasan dan pengetahuan untuk para bunda dalam segi peningkatan ekonominya dengan mendatangkan pemateri khusus kewirausahaan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar para bunda dapat mengetahui bagaimana cara menentukan HPP (Harga Pokok Penjualan), bagaimana cara membuat laporan keuangan, bagaimana cara menentukan modal, yang tentunya semua itu bertujuan untuk keberhasilan dan kesuksesan para bunda dalam mengembangkan usahanya.⁵³

Ibu Sudartik selaku penerima manfaat LAZNAS Yatim Mandiri :

Pengetahuan saya terkait usaha itu minim, memang sebelumnya saya sudah membuka usaha kecil-kecilan di depan rumah saya. Pada waktu itu saya mendapatkan bantuan modal usaha dari Lembaga Yatim Mandiri. saya mendapatkan tambahan modal yang alhamdulillah bisa membuka stan ke 2 makanan ringan di depan perumahan yang kami tempati. Sejak saya mendapatkan bantuan modal saya juga menyempatkan waktu untuk hadir dalam kegiatan rutin yang diadakan di kantor Yatim Mandiri, alhamdulillah dengan mengikuti kegiatan rutin ini saya bisa mengatur keuntungan dari hasil

⁵³ Khotib, *wawancara*, Jember, 13 Juli 2022.

jualan. Bisa membagi hasil jualan untuk kebutuhan rumah tangga dan juga untuk menambah modal jualan. Diluar dari bantuan manfaat finansial yaitu pelatihan keterampilan yang dilatih tutor *consultant*. Yah, Alhamdulillah karena keterampilan itu saya bisa membuat kerajinan tangan dan membuat tas rajutan.⁵⁴

Mbak Rida selaku staff data Lembaga Amil Zakat Yatim

Mandiri :

Jenis pemberdayaan keterampilan yang kita lakukan secara khusus adalah pembuatan keterampilan merupakan jenis pemberdayaan yang diberikan kepada janda dhuafa. Adapun jenis keterampilan yang diberikan beraneka ragam. Tujuan dari pemberdayaan pelatihan keterampilan ini tidak lain adalah untuk memberikan pengetahuan kepada bunda BISA terkait kreativitas yang bisa mereka lakukan.⁵⁵

Adapun hasil wawancara dengan informan bahwa bina usaha adalah memberdayakan mustahiq dengan cara berwirausaha, berbisnis agar lebih mandiri dan tentunya lebih bisa meningkatkan penghasilan setiap bulannya, dan mendapatkan ide atau wawasan baru untuk mengembangkan lagi usahanya.

c. Bina Lingkungan

Bina lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh LAZNAS Yatim Mandiri yang meliputi lingkup sektor sosial agar dapat mensejahterakan mustahiq dengan cara gotong royong, serta mencintai lingkungan.

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri dalam hasil wawancara kemarin menyampaikan :

⁵⁴ Sudartik, *wawancara*, Jember, 5 Agustus 2022.

⁵⁵ Rida, *wawancara*, Jember, 27 Agustus 2022.

Bina lingkungan yang kemudian merupakan Tri Bina yang ketiga setelah Bina Manusia dan Bina Usaha. Adapun dalam bina lingkungan ini berfokus pada binaan terkait lingkup kebersihan lingkungan, cara merawat tanaman sampai mendapatkan manfaat dari tanaman tersebut. Dan juga lingkup sosial.⁵⁶

Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri

juga menambahkan:

Dalam sektor lingkup sosial ini meliputi bantuan dhuafa dan anak yatim serta bantuan bencana alam, intinya bantuan ini difokuskan terhadap pemberdayaan kemanusiaan dan sosial. Karena dengan pemberdayaan bermodel seperti ini akan sangat membantu para mustahiq yang sangat membutuhkan bantuan. Bantuan atau bina lingkungan ini meliputi kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar dengan cara bergotong royong, dan mencintai lingkungan, caranya yaitu LAZNAS Yatim Mandiri memberikan tanaman sayur-sayuran dan juga buah-buahan untuk penerima manfaat agar mereka merawat dan juga mendapatkan hasilnya untuk mereka nikmati.⁵⁷

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri

menyampaikan :

Selain kegiatan yang sudah disampaikan oleh Pak Khotib selaku kepala cabang tadi, kita juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak covid mbak. Karena 3 tahun belakangan ini di Jember setiap harinya masyarakat yang terkena covid ini selalu bertambah, bahkan banyak juga korbannya, kasus yang paling banyak memakan korban jiwa waktu itu di Perumahan Griya Mangli. Lembaga kami akhirnya turun ke lapangan tentunya dengan izin petugas yang berjaga di perumahan tersebut. Sebelumnya kami telah meminta bapak RT setempat untuk mendata keluarga mana saja yang terdampak covid. Kami memberikan bantuan berupa makanan sehat serta vitamin yang bertujuan untuk menambah stamina masyarakat yang terdampak covid 19. Namun kami memberikan bantuan juga dengan tetap memenuhi protokol

⁵⁶ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 27 Juli 2022.

⁵⁷ Khotib, *wawancara*, Jember, 13 Juli 2022.

kesehatan seperti menjaga jarak yaitu dengan tidak kontak langsung dengan penderita covid , juga kadang hanya kita cantolkan saja di depan pintu atau pagar.⁵⁸

Bapak Syaiful Bahri selaku ZIS *Consultant* LAZNAS Yatim

Mandiri dalam hasil wawancara kemarin:

Untuk bina lingkungan itu biasanya Yatim Mandiri juga melakukan kegiatan peremajaan masjid. Peremajaan masjid itu dilakukan secara bergotong royong dengan melibatkan masyarakat sekitar. Peremajaan masjid itu kita lakukan dengan memperbaiki bangunan masjid atau mushola yang bangunannya terlihat rapuh, kemudian cat tembok yang mulai pudar. Dengan melibatkan masyarakat sekitar diharapkan agar membangun sifat sosial agar saling membantu dan juga lebih peduli terhadap fasilitas yang ada.⁵⁹

Hasil wawancara dengan informan bahwa bina lingkungan adalah mengajarkan dan memberitahu masyarakat agar mereka dapat lebih mencintai lingkungan dan merawat tanaman di sekitar tempat tinggal mereka. Adapun dari sektor sosial dan kemanusiaan yaitu berupa bantuan dhuafa, bantuan anak yatim dan bantuan bencana alam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial janda dhuafa. Ada 3 jenis pemberdayaan yang dilakukan terhadap janda dhuafa. Jenis-jenis pemberdayaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵⁸ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 27 Juli 2022.

⁵⁹ Syaiful, *wawancara*, Jember, 11 Juni 2022.

Tabel 4.2
Jenis Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri

Bina Manusia	<p>Bina manusia di Lembaga Yatim ini ada dua yaitu tentang ilmu <i>parenting</i> dan ilmu keagamaan atau ilmu kerohanian. Pembinaan <i>parenting</i> yang dilakukan oleh Yatim Mandiri yaitu dengan memberikan pengetahuan, motivasi dan penguatan untuk mampu menjadi ibu-ibu yang kuat dan mampu untuk membina keluarga mereka tanpa adanya sosok suami yang mendampingi. Pembinaan <i>parenting</i> ini lebih berfokus pada penyampaian ilmu tentang keluarga yang didukung pada nilai-nilai religius. Biasanya pembinaan <i>parenting</i> ini bercermin pada kisah-kisah keluarga para Nabi.</p> <p>Selain ilmu <i>parenting</i> terdapat juga ilmu keagamaan yang merupakan salah satu kegiatan keislaman yang memang menjadi satu hal penting dan tidak bisa dipisahkan. Dalam artian, pembinaan keagamaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para janda dhuafa terkait nilai-nilai Islam. Mulai dari ibadah wajib sampai kepada kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian juga kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada janda dhuafa dalam bersemangat beribadah</p>
Bina Usaha	<p>Bina usaha dalam bentuk pelatihan kewirausahaan yang dilakukan adalah dengan memberikan dorongan ataupun motivasi terhadap janda dhuafa yang telah memiliki usaha untuk terus mengembangkan usaha yang dimiliki. Dimana pembinaan ini juga memiliki tujuan bagaimana para janda dhuafa dapat berpikir agar usahanya dapat mengalami peningkatan pendapatan. Selain itu aktivitas dari pelatihan kewirausahaan ini adalah bagaimana menghasilkan para wirausaha-wirausahawan yang berani dan mampu untuk membuka suatu usaha sebagai satu jalan untuk mendapatkan pendapatan atau <i>income</i>. Walaupun, bentuk usaha yang dimiliki masih dalam kategori usaha kecil. Bentuk dari keterampilan ini bisa berupa <i>handycraft</i> pembuatan bross jilbab menggunakan bahan dasar jiper, pembuatan <i>goodie bag</i> ataupun pelatihan keterampilan lainnya</p>

Bina Lingkungan	Bina lingkungan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bersosialisasi dan saling membantu. Kegiatan yang menunjang untuk tercapainya tujuan tersebut diantaranya yaitu dengan mengajak atau mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan peremajaan mushola, memberikan tanaman kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan.
-----------------	---

Sumber: data diolah

d. Kondisi Perekonomian Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan

Ketika para janda dhuafa menerima jenis-jenis pemberdayaan yang dilakukan oleh yatim mandiri. Terdapat hasil yang kemudian dirasakan oleh para janda dhuafa. Dimana hasil yang kemudian mereka rasakan menunjukkan bahwa para janda dhuafa merasakan bagaimana menjadi janda dhuafa yang sejahtera. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari masing-masing janda dhuafa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan

Sebelum Menerima Bantuan	Sesudah Menerima Bantuan
Sebelum menerima bantuan Yatim Mandiri para bunda masih mendapatkan penghasilan atau keuntungan yang minim kurang dari 300.000 setiap bulannya.	Setelah menerima bantuan dan rajin mengikuti kegiatan bisa mendapatkan keuntungan yang meningkat. Dikarenakan mereka belajar bagaimana meminimalisir modal dan bahan-bahan masakan yang akan disajikan. Keuntungannya bisa mencapai 400.000-450.000 setiap bulan, walaupun sedikit mereka tetap bersyukur karena bisa disimpan untuk ditabung.
Sebelum menerima bantuan penghasilan para bunda kurang lebih 700.000 setiap bulannya.	Setelah menerima bantuan hidup mereka mulai lebih baik ketika jadi bagian dari Yatim Mandiri. Bunda dan keluarga merasa terbantu, merasa diperhatikan sebagai seorang Yatim terlebih Yatim Mandiri yang memang menginginkan para bunda ini

	sebagai janda dhuafa atau anak mereka sebagai anak yatim bisa hidup sejahtera. Dan ada peningkatan penghasilan dari yang awalnya 700.000 per bulan sekarang bisa mencapai lebih dari 900.000 setiap bulannya.
Sebelum menerima bantuan para bunda juga diberatkan dengan kebutuhan sekolah anak-anaknya. Penghasilan mereka dulunya 1.500.000 setiap bulannya.	Setelah menerima bantuan dan bergabung dalam kelompok binaan, para bunda merasa sangat terbantu terlebih bantuan pendidikan baik berupa bantuan alat-alat sekolah ataupun beasiswa yang diberikan kepada anak-anaknya. Hal itu membuat beban mereka sedikit ringan dan berkurang. Terlebih hasil dari usaha saya setiap harinya bisa disimpan. tapi setelah mendapatkan bantuan dari Yatim Mandiri sekarang bisa 2.000.000 per bulan.

Sumber: data diolah

Demikian hasil dari pendapatan para bunda sebelum dan sesudah diberi bantuan dari Program BISA. Selain itu apabila mereka ditanya tentang bagaimana bisa mengenal program BISA, maka ada yang mengatakan bahwa mereka diajak teman dan melihat brosur di jalan, atau mengenal langsung karena anak mereka juga terdaftar sebagai anggota penerima manfaat LAZNAS Yatim Mandiri juga atau langsung mendapat kabar dari Lembaga atau langsung mendapat kabar atau ajakan dari Lembaga Yatim Mandiri sendiri saat perekrutan anggota program BISA. Macam-macam jawaban dapat diterima dari para bunda mengenai awal perkenalan dan mengetahui adanya program BISA

2. Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program BISA Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pada LAZ Yatim Mandiri

a. Panduan Pendistribusian untuk Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)⁶⁰

1) Tahapan Program

a) Survei calon PM bersama fasilitator

Tahapan survei merupakan tahapan pertama yang dilakukan pada setiap kegiatan termasuk pemberdayaan, kegiatan survei tersebut berkenaan dengan petugas atau fasilitator pemberdayaan dan lapangan yang berkenaan dengan studi kelayakan lapangan yaitu layak tidaknya diberikan pemberdayaan.

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri menyampaikan:

Jadi awal tahapan program itu pertama yaitu penentuan wilayah binaan. Jadi sebelum survei ada penentuan wilayah binaan terlebih dahulu mbak. Setelah itu baru kita adakan survei di wilayah yang sudah kita tentukan sebelumnya.⁶¹

Dilanjutkan Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri:

Dalam melakukan survei itu kita survei satu persatu para bunda tersebut dengan menawarkan program BISA dan kami tanyakan apakah bunda tersebut siap untuk berkomitmen selama satu tahun kedepan untuk bergabung dalam komunitas BISA. Setelah keliling

⁶⁰ Dokumen Bunda Mandiri Sejahtera Lembaga Yatim Mandiri.

⁶¹ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

untuk survei yang kami ambil untuk bergabung dalam komunitas hanya 15 orang.⁶²

Mbak Rida selaku staff data LAZNAS Yatim Mandiri juga menambahkan:

Yatim Mandiri itu sudah punya *database* bunda-bunda yatim, baik itu bunda yatim penerima modal, bunda yatim penerima bantuan covid, bunda yatim wali santri dan bunda yatim yang lainnya. Jadi untuk memudahkan fasilitator dalam menyurvei.⁶³

Dari hasil wawancara bersama informan, tahapan pertama yang dilakukan dalam tahapan program pemberdayaan adalah melakukan survei dengan menanyakan kesiapan para calon penerima manfaat untuk berkomitmen dalam mengikuti seluruh kegiatan dalam program BISA.

b) Pengajuan proposal ke pusat

Proposal pengajuan dana merupakan dokumen berisi permintaan dana kepada kantor pusat. Pengajuan proposal tersebut diajukan setelah dilakukan identifikasi terhadap masalah dan sumber daya yang dimiliki penerima manfaat atau *klien*. Identifikasi tersebut dilakukan menggunakan lembar *assessment* yang dilakukan dengan menggunakan SWOT, *Strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), opportunity (kesempatan) *Threats* (tantangan).

⁶² Khotib, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁶³ Rida, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim

Mandiri juga menyampaikan:

Setelah kita melakukan tahapan pertama yang tadi tahapan survei yang kita ambil hanya 15 orang atau penerima manfaat yang dianggap bisa dan layak mendapatkan bantuan dari Yatim Mandiri. Setelah itu barulah kami membuat proposal pengajuan⁶⁴

Dilanjutkan oleh Mbak Rida selaku staff data LAZNAS

Yatim Mandiri:

Setelah kami membuat pengajuan 15 penerima manfaat dalam bentuk proposal, barulah kami kirimkan ke kantor pusat. Terkait kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan kedepannya. Tentunya kegiatan tersebut sesuai dengan indikator yang telah dibuat.⁶⁵

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

Isi proposal pengajuan yang kita ajukan itu yang pertama latar belakang. Jika kelompok yang diajukan sudah binaan lama, kita beri informasi laporan pembinaan sebelumnya. Kemudian maksud dan tujuan, target kegiatan dan agenda program. Misal pada bulan Januari yang ingin dituntaskan masalah *parenting* dulu sebelum ekonomi sekaligus pematerinya juga.⁶⁶

Dari hasil wawancara bersama informan, dapat disimpulkan bahwa pengajuan dari 15 anggota yang terpilih dalam komunitas BISA dan dalam bentuk proposal itu berisi kegiatan program yang akan dilaksanakan selama satu tahun.

⁶⁴ Khotib, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁶⁵ Rida, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

⁶⁶ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

c) Pembentukan kelompok binaan

Pembentukan kelompok binaan dibentuk melalui faktor kesamaan geografis berdasarkan wilayah tempat tinggal saat ini merujuk pada anggota yang saat ini tinggal di tempat yang sama dan berdekatan sehingga bisa saling berkomunikasi secara intens.

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri menyampaikan:

Tahapan selanjutnya setelah proposal dari pusat di acc barulah kelompok binaan tadi yang terdiri dari 15 orang tadi, ditagih komitmennya kemudian kita ajak setiap bulan minimal satu kali untuk ikut pembinaan rutin di kantor atau di tempat lain.⁶⁷

Dilanjutkan oleh Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri:

Kelompok yang 15 orang tadi dibentuknya juga berdasarkan jarak tempat tinggal yang tidak jauh dari kantor kami. Agar setiap ada dan dilaksanakan kegiatan rutin tiap bulannya mereka bisa selalu hadir.⁶⁸

Mbak Rida selaku staff data LAZNAS Yatim Mandiri juga menambahkan:

Kelompok pada program ini dibentuknya sesuai tempat tinggalnya yang dekat dengan kantor mbak. Jadi agar 15 orang yang terpilih untuk bergabung dalam komunitas BISA dapat dengan rutin mengikuti binaan maka dipilihnya juga berdasarkan jarak terdekat dari kantor.⁶⁹

⁶⁷ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁶⁸ Khotib, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁶⁹ Rida, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

Dari hasil wawancara bersama informan pembentukan kelompok tersebut beranggotakan maksimal 15 orang yang bertujuan untuk mengikuti setiap kegiatan binaan yang nantinya akan diadakan pertemuan selama satu bulan sekali.

- d) Pelaksanaan pembinaan rutin (diniyah, Qur'an, ekonomi, & *parenting*) dan pemberian bantuan pokok.

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri menyampaikan:

Setelah di bentuk kelompok binaan yang terdiri dari 15 orang tadi barulah kita mengadakan binaan rutin. Binaan rutin itu disesuaikan dengan jadwal yang sebelumnya sudah dibuat. Dalam pembinaan ini juga ada yang langsung praktek di tempat (*workshop*) ada yang hanya berupa materi.⁷⁰

Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim

Mandiri juga menambahkan:

Setiap diadakannya kegiatan binaan, para bunda ini juga mendapatkan bantuan berupa zakat konsumtif mbak. Zakat konsumtif yang kami berikan bervariasi bisa berupa beras, kecap, minyak atau kebutuhan pokok lainnya. Kadang kami juga memberikan zakat konsumtif berupa kebutuhan kebersihan seperti sabun mandi, sabun cuci dan lain-lain.⁷¹

Dilanjutkan oleh Mbak Rina selaku staff administrasi LAZNAS Yatim Mandiri:

Dalam pelaksanaan pembinaan ini Yatim Mandiri juga memberikan bantuan berupa zakat konsumtif mbak, variatif mulai dari bahan pokok, kebersihan dan ada

⁷⁰ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁷¹ Khotib, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

juga yang diberikan kepada para bunda berupa uang tunai untuk uang transport.⁷²

Dari hasil wawancara bersama informan dapat disimpulkan bahwa dalam pembinaan rutin yang diberikan bervariasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan juga sekaligus diberikan bantuan kebutuhan pokok dalam waktu satu bulan untuk meringankan bulanan para mustahiq.

- e) Penyaluran bantuan modal usaha (pada bulan ke 4 pembinaan) dan hanya untuk bunda yang memiliki potensi dan kemampuan dalam mengelola usaha. Dana yang diberikan bervariasi antara 750.000-3.000.00. Dana modal usaha ini diharapkan dapat kembali ke kelompok binaan untuk digulirkan kepada bunda yang lain.

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

Berikutnya yaitu penyaluran bantuan modal usaha dimana bantuan yang kami berikan itu bisa berupa uang tunai bisa juga barang yang mendukung usaha yang sudah dijalankan oleh para bunda. Dana yang kami berikan untuk bantuan pertama kisaran 750-3.000.000 tergantung usaha yang dijalankan dan kebutuhan bulanannya.⁷³

Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim

Mandiri juga menambahkan:

Dari 15 bunda yang tergabung dalam kelompok binaan ada beberapa yang sudah mendapatkan modal ada yang

⁷² Rina, wawancara, Jember, 03 September 2022.

⁷³ M. Haafidhuddin, wawancara, Jember, 02 September 2022.

belum, kebijakan dari pusat 15 bunda ini boleh mendapatkan bantuan modal lagi asal memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Jadi dari 15 ini nantinya ada 4 bunda yang dapat *support* bantuan lagi.⁷⁴

Mbak Rida selaku staff data LAZNAS Yatim Mandiri

juga menambahkan:

Terkait 4 bunda yang dapat *support* bantuan modal lagi, yang jelas memenuhi kriteria yang pertama aktif di pembinaan, kemudian ada peningkatan ekonomi, ya ada perubahan lah dari dinya, *parenting*, ekonominya. Nominalnya 2.500.000-4.000.000.⁷⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama informan dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan dana modal usaha disesuaikan dengan kebutuhan bulanan dan keadaan ekonomi penerima manfaat. Juga disampaikan dari 15 penerima manfaat akan ada 4 bunda yang mendapatkan *support* bantuan dana modal usaha lagi sesuai dengan kriteria yang ada.

f) Monitoring dan Evaluasi

Pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung lambat dan lama, bahkan boleh dikatakan tidak pernah berhenti dengan sempurna. Sering terjadi hal-hal tertentu yang menjadi bagian dari pemberdayaan baru tercapai beberapa tahun sesudah kegiatan selesai. Oleh karenanya, akan lebih tepat jika dievaluasi diarahkan pada proses pemberdayaan dari pada hasilnya.

⁷⁴ Khotib, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁷⁵ Rida, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

Tahapan yang terakhir yaitu tahapan monitoring dan evaluasi yang biasa kita sebut MONEV. Monitoring ini yang bersifat bulanan dan ada juga yang bersifat tahunan. Yang bulanan itu biasanya saya dan fasilitator keliling dari 15 ini yang sudah mendapat bantuan siapa saja, jadi setiap bulannya ditanyakan perkembangannya di ekonomi, puasa, sholatnya dan tahajud. Kalau yang tahunan itu monitoring secara kelompok apakah ada perkembangan atau tidak evaluasi tahunan ini kita gabungkan dari evaluasi bulanan secara perorangan kita buat evaluasi di akhir tahun untuk mengetahui mana bunda yang sudah lulus, yang artinya mana ekonominya yang sudah bisa dilepas, *parentingnya* yang sudah ada perkembangan termasuk rohaninya. Dari 15 bunda itu pasti ada 2-3 bunda yang sudah dinyatakan lulus dan akan ada pergantian bunda-bunda yang lainnya.⁷⁶

Mbak Rina selaku staff administrasi LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

Monitoring yang bulanan itu biasanya mas Hafid selalu keliling mbak, ke rumah bunda-bunda yang sudah mendapatkan bantuan dana modal usaha dan sudah memulai usahanya, buat ngecek apakah ada perubahan setelah menerima bantuan dana modal usaha dari Yatim Mandiri.⁷⁷

Bapak Khotib selaku kepala cabang LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

Biasanya mas Hafid yang bertugas berkunjung ke rumah bunda-bunda yang sudah mendapatkan bantuan dana modal usaha untuk mengevaluasi dan mengawasi perkembangan usaha yang dijalankan oleh bunda-bunda yatim.⁷⁸

⁷⁶ M. Haafidhuiddin, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

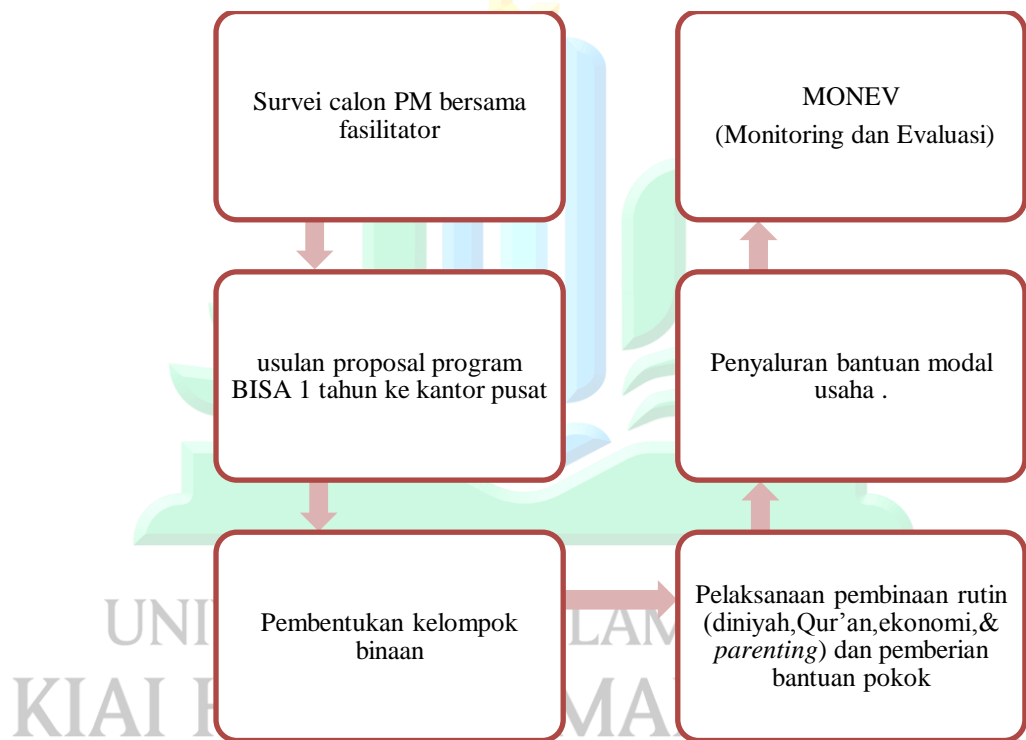
⁷⁷ Rina, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

⁷⁸ Khotib, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Yatim Mandiri terus mengawasi dan mengevaluasi terkait perkembangan usaha yang dijalankan para bunda. Selain itu Yatim Mandiri juga mengevaluasi dan mengawasi terkait ibadah wajib maupun sunnah.

2) Alur Program

Gambar 4.2
Alur Pendistribusian Program BISA



Sumber: dokumen Bunda Mandiri Sejahtera Lembaga Yatim Mandiri.

3) Syarat Peserta Program

a) Muslimah

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

“Syarat muslimah jelas ya, karena yang ditargetkan adalah bunda sesuai dengan nama programnya (BISA) Bunda Mandiri Sejahtera.”⁷⁹

Mbak Rina selaku staff administrasi LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

“Yang pertama memang jelas muslimah mbak, selain karena targetnya adalah bunda, pembinaan yang kita lakukan juga terkait dengan ilmu *parenting* yang berdasarkan nilai-nilai agama islam.”⁸⁰

Mbak Rida selaku staff data LAZNAS Yatim Mandiri

menyampaikan:

Syarat bergabung dengan kelompok binaan atau komunitas BISA memang yang pertama muslimah mbak. Ibu-ibu yang tentunya juga memiliki motivasi tinggi berwirausaha yang tujuannya merubah perekonomiannya agar lebih sejahtera.⁸¹

Dari hasil wawancara bersama informan dapat disimpulkan bahwa syarat pertama untuk bergabung dengan komunitas BISA merupakan muslimah, karena sesuai dengan nama program dan juga merupakan target utama.

⁷⁹ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁸⁰ Rina, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

⁸¹ Rida, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

b) Bunda yatim (karena suami meninggal) merupakan keluarga dhuafa

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

Bunda yatim ini yang jelas statusnya cerai mati karena ditinggal suami atau bunda dhuafa, tapi kalau bunda dhuafa ini kasusnya sangat jarang ya karena memang diprioritaskan bunda yatim yang cerai mati terus merupakan keluarga dhuafa.⁸²

Dilanjutkan oleh mbak Rina selaku staff administrasi

LAZNAS Yatim Mandiri:

Sebenarnya ada dua status, yang pertama berstatus bunda yatim, kemudian keadaan ekonominya itu dia menengah kebawah dengan dibuktikan surat keterangan tidak mampu tingkat RT/RW, tingkat Desa maupun tingkat Kelurahan.⁸³

Dilanjutkan oleh mbak Rida selaku staff data LAZNAS

Yatim Mandiri:

Syarat yang kedua bunda-bunda yang tergabung dalam binaan BISA ini merupakan bunda yang statusnya *single mom/parent*. Memang tujuan utamanya yang dicari adalah bunda-bunda yang berstatus cerai mati dan termasuk keluarga kurang mampu.⁸⁴

Dari hasil wawancara bersama informan dapat disimpulkan bahwa syarat kedua untuk bergabung dalam komunitas BISA merupakan bunda yatim yang berstatus cerai mati dan merupakan keluarga dhuafa juga bunda yang memiliki motivasi tinggi dalam membuka usaha.

⁸² M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁸³ Rina, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

⁸⁴ Rida, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

c) Usia 25 – 50 tahun

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

“Nah usianya ini rata-rata di daerah Jember itu paling muda 29 tahun, yang jelas diantara *range* inilah 25-50 tahun.”⁸⁵

Dilanjutkan oleh mbak Rina selaku staff administrasi

LAZNAS Yatim Mandiri:

“Memang usia dari bunda-bunda ini sekitar 25-50 tahun, tapi mbak kalau misal umur 50 tahun itu sepertinya gak mungkin, karena kita kan ada kewajiban pembinaan khawatir riwa-riwi di jalan itukan agak susah.”⁸⁶

Dilanjutkan oleh mbak Rida selaku staff data LAZNAS

Yatim Mandiri:

Usia para bunda yang mengikuti binaan dan tergabung dalam kelompok itu masih tergolong usia menengah mbak, jadi gak terlalu tua juga gak terlalu muda, tengah-tengah lah istilahnya. Karena kalau terlalu usia lanjut juga khawatir kesehatan jika harus mengikuti kegiatan setiap bulan.⁸⁷

Dari hasil wawancara bersama informan dapat

disimpulkan bahwa syarat ketiga untuk bergabung dalam

komunitas Bisa ialah bunda yang usianya 25-50 tahun

dikarenakan agar memudahkan dalam mengikuti binaan yang

diadakan setiap bulannya.

⁸⁵ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁸⁶ Rina, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

⁸⁷ Rida, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

d) Bersedia mengikuti program / peraturan Yatim Mandiri

Mas Hafid selaku staff program LAZNAS Yatim

Mandiri menyampaikan:

“Yang terakhir ya ini, kita tanyakan komitmennya untuk mengikuti program BISA ini minimal selama satu tahun kedepan. Tapi karena kasus lapangan ya ada yang hanya beberapa bulan ikut program BISA.”⁸⁸

Wawancara mbak Rina selaku staff administrasi

LAZNAS Yatim Mandiri:

“Tetap kita tanyakan mbak di awal apakah bersedia dan bisa berkomitmen untuk mengikuti program BISA ini dan semua kegiatan yang kami lakukan.”⁸⁹

Wawancara mbak Rida selaku staff data LAZNAS

Yatim Mandiri:

Untuk bersedia atau tidaknya pasti kami tanyakan mbak, apakah para bunda ini mau berkomitmen dan bersedia mengikuti program BISA ini selama setahun atau tidak. Tentunya juga sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, seperti itu mbak.⁹⁰

Dari hasil wawancara bersama informan dapat

disimpulkan bahwa komitmen merupakan bagian terpenting

yang harus ditanyakan kepada para penerima manfaat.

Pertanyaan tersebut berkaitan dengan sanggup atau tidak para penerima manfaat untuk berkomitmen mengikuti program

BISA.

⁸⁸ M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 02 September 2022.

⁸⁹ Rina, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

⁹⁰ Rida, *wawancara*, Jember, 03 September 2022.

b. Bentuk–bentuk Pendistribusian Zakat Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

Pendistribusian zakat adalah kegiatan untuk memudahkan dan melancarkan penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahiq. Pada LAZ Yatim Mandiri terdapat dana zakat produktif. Pendistribusian dana zakat produktif pada LAZNAS Yatim Mandiri salah satunya disalurkan melalui program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri yaitu bapak Khotib dalam hasil wawancara kemarin :

Program BISA itu adalah salah satu program yang bersifat produktif yang mengutamakan bunda dari anak yatim yang dhuafa. Dimana Program BISA ini dilatarbelakangi oleh alasan LAZNAS Yatim Mandiri yang mengetahui bahwa tugas menjadi seorang bunda yatim itu berat, karena selain menjadi seorang ibu, mereka juga harus menjadi kepala keluarga yang bertugas untuk memenuhi kebutuhan keluarga, agar dapat terus melangsungkan kehidupannya. Karena alasan tersebut LAZNAS Yatim Mandiri memberikan bantuan dalam bentuk modal usaha. Modal usaha yang diberikan ada dua macam yaitu bantuan modal usaha perorangan dan bantuan modal usaha kelompok. Bantuan modal usaha kelompok yang beranggotakan maksimal 15 orang yang dimana bantuan modal usaha tersebut merupakan modal bersama, usaha yang dijalankan bersama begitupun hasil yang didapatkan merupakan hasil usaha bersama. Bantuan dana zakat produktif tersebut diberikan dengan tujuan agar penerima manfaat menghilangkan kebiasaan untuk menerima bantuan dari LAZNAS Yatim Mandiri secara terus-menerus. Dengan diberikannya bantuan modal usaha ini diharapkan agar penerima manfaat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari secara berkelanjutan.⁹¹

⁹¹ Khotib, *wawancara*, Jember, 13 Juli 2022.

Ditambahkan juga oleh mas Hafid selaku staff program

LAZNAS Yatim Mandiri :

Sebelum tahun 2013 bantuan modal usaha itu diberikan untuk perorangan saja tanpa adanya binaan secara kelompok, tetapi setelah dilakukan evaluasi ternyata bantuan modal secara perorangan dianggap kurang efektif dalam peningkatan ekonomi para bunda secara berkelanjutan, dikarenakan bantuan tersebut hanya menghasilkan bantuan secara konsumtif yang digunakan hanya sekali dan tidak mempunyai dampak secara berkelanjutan secara pendapatan ekonomi maupun secara kerohanian, maka dari itu tahun 2014 LAZNAS Yatim Mandiri merubah sistem program tersebut dengan mewajibkan seluruh penerima manfaat untuk bergabung dalam satu kelompok yang tujuannya agar mereka juga mendapatkan pendampingan dari LAZNAS Yatim Mandiri. Dalam satu kelompok binaan Yatim Mandiri terdiri dari 15 orang yang dikelompokkan berdasarkan jarak tempuh lokasi penerima manfaat ke kantor Yatim Mandiri dan berdasarkan berapa lama mereka mendapatkan bantuan, dengan alasan agar tidak merepotkan para penerima manfaat dalam kunjungan yang diadakan selama satu bulan sekali di kantor Yatim Mandiri. Kumpulan tersebut merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membina dan mendampingi para bunda untuk mendapatkan pengetahuan kerohanian dan juga keterampilan dalam berwirausaha.⁹²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa LAZNAS Yatim Mandiri bukan hanya memberikan bantuan berupa modal usaha saja namun LAZNAS Yatim Mandiri juga bertanggung jawab atas kemandirian, perubahan dan perkembangan para penerima manfaat. LAZNAS Yatim Mandiri juga memperhatikan keefektifan program-programnya berjalan dengan baik dan juga tepat sasaran.

Bantuan yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri terdapat dua macam bantuan. Bantuan zakat produktif

⁹² M. Haafidhuddin, *wawancara*, Jember, 27 Juli 2022.

yang berupa dana usaha dan zakat konsumtif berupa sembako yang diberikan setiap bulannya kepada mustahiq.

1) Zakat produktif

Zakat produktif yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri kepada para penerima manfaat yaitu zakat yang berbentuk bantuan modal usaha.

Ibu Nurul selaku penerima manfaat manfaat LAZNAS Yatim Mandiri :

Pertama kali saya bergabung dengan program pemberdayaan ini itu, kurang lebih hampir satu tahun mba. Awal dulu saya mendapatkan batuan itu sebesar 2.500.000, waktu itu mas Hafid dan tim yang mendatangi rumah saya, meminta data pribadi seperti kk, ktp. Setelah proses pengajuan diserahkan ga lama saya mendapatkan bantuan uang tunai dan juga bantuan mesin cuci. Alhamdulillah pekerjaan *laundry* ga terlalu lama pengerjaannya karena mesinnya bertambah satu.⁹³

Ibu Yanti selaku penerima manfaat manfaat LAZNAS Yatim Mandiri :

Saya sendiri belum lama mendapatkan bantuan modal usaha dari Lembaga Yatim Mandiri. Sebelum saya mendapatkan bantuan dana modal usaha dari Yatim Mandiri saya memang sudah punya usaha jualan batagor, cilok, mie ayam. Saya jual secara *online (delivery order)* juga buka *stand* di depan rumah saya. Semenjak covid, jualan saya jadi sepi, penghasilan menurun yang pada akhirnya saya memutuskan untuk rehat berjualan batagor dan mie ayam, tapi tetap berjualan cilok dikarenakan kekurangan modal. Alhamdulillah gak lama kemudian saya mendapatkan bantuan dari Yatim Mandiri sebesar 900.000. bantuan modal tersebut sangat membantu sekali untuk saya bisa membuka usaha saya lagi dan menambah jualan saya.⁹⁴

⁹³ Nurul, wawancara, Jember, 5 Agustus 2022.

⁹⁴ Yanti, wawancara, Jember, 5 Agustus 2022.

Ibu Suliyah selaku penerima manfaat LAZNAS Yatim

Mandiri :

Saat saya mengenal Yatim Mandiri Alhamdulillah saya sudah banyak tertolong dan banyak kemajuan yang saya rasakan bersama dengan keluarga saya. Dalam modal misalnya, kebetulan saya pedagang warung nasi. Pada saat saya membuka usaha keuntungan yang saya dapatkan tidak begitu meningkat. Ketika saya mengikuti pembinaan kewirausahaan dari Yatim Mandiri Alhamdulillah, saya bisa mendapatkan keuntungan yang meningkat. Dikarenakan kita belajar bagaimana meminimalisir modal dan bahan-bahan masakan yang akan kita sajikan seperti itu. Saya ingat, saat itu penghasilan bersih saya belum sampai 1 juta perbulan. Setelahnya, Alhamdulillah penghasilan saya bisa mencapai 1 Juta perbulan. Alhamdulillah kalau ditanya sejahtera yah saya merasakan kondisi kehidupan yang lebih baik lagi.⁹⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa zakat produktif yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri yaitu berupa bantuan modal usaha bagi para bunda yang belum ataupun sudah memulai usahanya agar para bunda bisa hidup mandiri. Dana tersebut diberikan setelah fasilitator

menyurvei keadaan ekonomi penerima manfaat. Dana yang diberikan disesuaikan dengan hasil survei yang telah dilakukan secara langsung dengan syarat telah disetujui oleh kantor pusat.

2) Zakat konsumtif

Zakat konsumtif merupakan zakat yang didistribusikan oleh Lembaga Yatim Mandiri kepada para mustahiq sesuai dengan

⁹⁵ Suliyah, wawancara, Jember, 5 Agustus 2022.

kondisi mustahiq dan biasanya berbentuk uang, sembako baju lebaran, obat-obatan, dan makanan.

Ibu Nurul selaku penerima manfaat :

Saya secara pribadi dan jujur sangat bersyukur akan kehadiran Yatim Mandiri ditengah-tengah keluarga saya. Saya merasa terbantu lah mbak dan Alhamdulillah setiap mendapatkan manfaat dari Yatim Mandiri rasanya itu bersyukur sekali dan bahagia. Dapat bantuan sembako, dapat pembinaan keterampilan dan bahkan anak-anak saya juga tertolong dalam proses pendidikannya. Kebetulan kan saya menjadi bagian dari bunda BISA dikarenakan juga anak saya merupakan anak asuh binaan sanggar genius. Jadi, saya itu tidak lagi memikirkan pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak-anak saya. Terkadang anak-anak dapat bingkisan paketan alat-alat sekolah. Disana saya berpikir, kalau saya yang membelinya itu pasti habisnya bisa ratusan lebih. Jadi, uang yang misalnya saya gunakan untuk membeli kebutuhan sekolah anak-anak bisa saya simpan untuk keperluan lainnya.⁹⁶

Ibu Sudartik selaku penerima manfaat :

Alhamdulillah, dengan bantuan SEMBAKO yang diberikan oleh Yatim Mandiri sangat membantu dan ter tolonglah bagi kami-kami yang memang termasuk golongan ekonomi lemah. Jadi, bantuan SEMBAKO itu dapat mengurangi saya untuk membeli kebutuhan untuk makan. Misalnya, saya dapat bantuan beras 1 goni yang beratnya 5 atau 10 Kg, menerima minyak goreng, susu dan teh. Itu sudah sangat membantu saya dan saya juga merasa tertolong saya dan keluarga⁹⁷

Ibu Suliyah selaku penerima manfaat :

Kalau saya itu, mengenai SEMBAKO dari Yatim Mandiri itu merupakan satu hal yang membuat saya bersyukur dengan bantuan tersebut. Setidaknya saya bisa mendapatkan bantuan SEMBAKO untuk memenuhi atau meringankan beban saya mba. Jadi, yah itu patut disyukuri. Selain itu

⁹⁶ Nurul, *wawancara*, Jember, 5 Agustus 2022.

⁹⁷ Sudartik, *wawancara*, Jember, 5 Agustus 2022.

SEMBAKO saya juga pernah dikasih kebutuhan kebersihan seperti sabun mandi, sabun cuci, pasta gigi.⁹⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa zakat konsumtif yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri yaitu berupa bantuan paket SEMBAKO. Bantuan paket SEMBAKO ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok janda dhuafa dalam lingkup jangka pendek dan mampu mengurangi pengeluaran bulanan janda dhuafa dalam kebutuhan sehari-hari.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta mengacu pula pada rumusan masalah maka di sini peneliti membahas temuan-temuannya di lapangan.

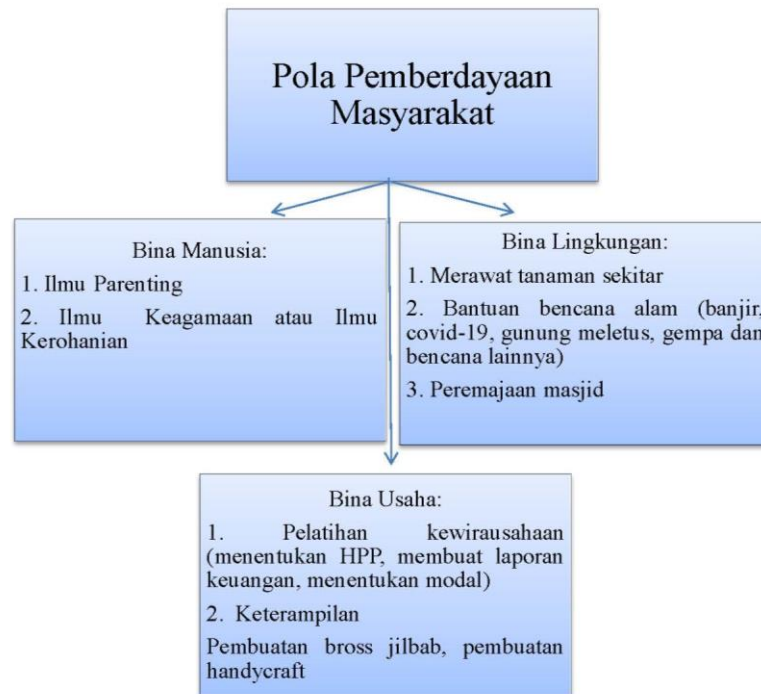
Oleh karena itu, dalam masalah tersebut difokuskan pada 2 hal yaitu, cara pemberdayaan masyarakat dan pendistribusian dana zakat Melalui Program BISA Oleh LAZ Yatim Mandiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁸ Suliyah, *wawancara*, Jember, 5 Agustus 2022.

1. Cara Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BISA oleh LAZ Yatim Mandiri.

Gambar 4.3
Cara Pemberdayaan Masyarakat



Sumber: Data diolah

Berdasarkan teori penelitian terdahulu, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, mampu berdiri di atas kakinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat hakikatnya mengubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat.

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan secara mengelola sumber daya apa saja yang dapat dikuasai dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga.

Tujuan pemberdayaan adalah untuk memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.⁹⁹

Berdasarkan temuan di lapangan, pemberdayaan masyarakat merupakan strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan merupakan proses pembangunan dalam meningkatkan harkat dan martabat serta kesejahteraan manusia.

Terdapat banyak program pendistribusian di LAZNAS Yatim Mandiri, salah satu program pendistribusian yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri yaitu melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) untuk pemberdayaan mustahiq. Pemberdayaan dalam program BISA terdapat tribina yaitu bina manusia, bina usaha dan bina lingkungan.

Tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat adalah keberdayaan (kemampuan, peningkatan kapasitas) masyarakat. Oleh karena itu lingkup pemberdayaan masyarakat melalui bina manusia ini difokuskan pada dua hal tersebut.

⁹⁹ Suresah, "Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Di Yatim Mandiri Serang", (Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

a. Bina Manusia

1) Peningkatan Kemampuan Masyarakat

Peningkatan kemampuan masyarakat yang akan diupayakan melalui pemberdayaan ini adalah diutamakan kepada sikap-sikap kewirausahaan, profesionalisme, dan kemandirian. Di mana sikap kewirausahaan sendiri adalah sikap inovatif, mengacu kepada kebutuhan masyarakat pasar, serta optimasi sumberdaya lokal. Dengan demikian kemampuan kewirausahaan diarahkan untuk menggali keunggulan komparatif yang dimiliki untuk diubah menjadi keunggulan bersaing.

2) Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Individu

Peningkatan kapasitas organisasi dan individu merupakan upaya penguatan dan pengembangan kapasitas yang meliputi kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja, dan pengembangan keprofesionalan. Pengembangan kapasitas individu yang dilihat

dari segi pengembangan SDM melalui investasi jangka panjang yakni pendidikan dan kesehatan.¹⁰⁰

Jika dikaitkan dengan dengan temuan di lapangan bina manusia di Lembaga Yatim ini ada dua yaitu tentang ilmu *parenting* dan ilmu keagamaan atau ilmu kerohanian. Pembinaan *parenting* yang dilakukan oleh Yatim Mandiri yaitu dengan

¹⁰⁰ Muhammad Imam Syairozi dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pengguna Kosmetik Alami Beribu Khasiat Hasil Produk Tani untuk Meminimalkan Pengeluaran Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Glagah Kab.Lamongan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3 (2019), 91.

memberikan pengetahuan, motivasi dan penguatan untuk mampu menjadi ibu-ibu yang kuat dan mampu untuk membina keluarga mereka tanpa adanya sosok suami yang mendampingi. Pembinaan *parenting* ini lebih berfokus pada penyampaian ilmu tentang keluarga yang didukung pada nilai-nilai religius. Biasanya pembinaan *parenting* ini bercermin pada kisah-kisah keluarga para Nabi.

Selain ilmu *parenting* terdapat juga ilmu keagamaan yang merupakan salah satu kegiatan keislaman yang memang menjadi satu hal penting dan tidak bisa dipisahkan. Dalam artian, pembinaan keagamaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para janda dhuafa terkait nilai-nilai Islam. Mulai dari ibadah wajib sampai kepada kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian juga kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada janda dhuafa dalam bersemangat

beribadah

b. Bina usaha

Bina usaha menjadi upaya penting dalam setiap pemberdayaan yang memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Salah satu kegiatan untuk menunjang keberhasilan bina usaha yang dilakukan oleh Yatim Mandiri yaitu melalui pemberdayaan anggota kelompok yaitu diantaranya pengetahuan secara teknis, perbaikan mutu dan nilai sebuah produk

yang akan dipasarkan serta perbaikan manajemen untuk meningkatkan efisiensi usaha.¹⁰¹

Jika dikaitkan dengan dengan temuan di lapangan bina usaha dalam bentuk pelatihan kewirausahaan yang dilakukan adalah dengan memberikan dorongan ataupun motivasi terhadap janda dhuafa yang telah memiliki usaha untuk terus mengembangkan usaha yang dimiliki. Dimana pembinaan ini juga memiliki tujuan bagaimana para janda dhuafa dapat berpikir agar usahanya dapat mengalami peningkatan pendapatan. Selain itu aktivitas dari pelatihan kewirausahaan ini adalah bagaimana menghasilkan para wirausaha-wirausahawan yang berani dan mampu untuk membuka suatu usaha sebagai satu jalan untuk mendapatkan pendapatan atau income. Walaupun, bentuk usaha yang dimiliki masih dalam kategori usaha kecil, namun proses yang digunakan dalam membangun usaha tersebut sudah terencana, terorganisasi, terarah dan diawasi sehingga memudahkan kelangsungan proses dalam mengelola usaha. Bentuk dari keterampilan ini bisa berupa *handycraft* pembuatan bross jilbab melalui bahan dasar jiper, pembuatan *goodie bag* ataupun pelatihan keterampilan lainnya

c. Bina lingkungan

Bina lingkungan meliputi terpenuhinya segala kewajiban yang ditetapkan dalam persyaratan investasi dan operasi yang terkait dengan perlindungan, pelestarian dan pemulihan (rehabilitasi) sumber daya alam dan lingkungan hidup. Dalam melaksanakan pembinaan terhadap

¹⁰¹ Ibid., 92.

masyarakat untuk melakukan pelestarian lingkungan agar terjaganya sumber daya yang dimiliki yaitu dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar melakukan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara tepat dan efektif.¹⁰²

Jika dikaitkan dengan dengan temuan di lapangan bina lingkungan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bersosialisasi dan saling membantu. Kegiatan yang menunjang untuk tercapainya tujuan tersebut diantaranya yaitu dengan mengajak atau mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan peremajaan mushola, memberikan tanaman kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan.

d. Kondisi Perekonomian Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan

Dari hasil temuan di lapangan ketika para janda dhuafa menerima jenis-jenis pemberdayaan yang dilakukan oleh yatim mandiri. Terdapat hasil yang kemudian dirasakan oleh para janda dhuafa. Dimana hasil yang kemudian mereka rasakan menunjukkan bahwa para janda dhuafa merasakan bagaimana menjadi janda dhuafa yang sejahtera.

¹⁰²Ibid., 93.

Tabel 4.4
Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan

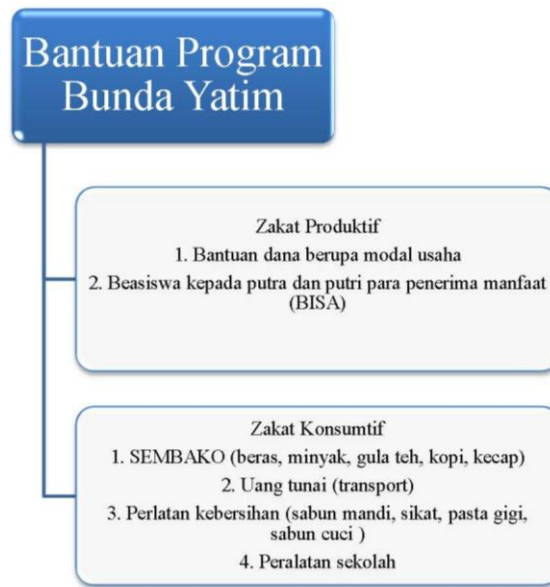
Sebelum Menerima Bantuan	Sesudah Menerima Bantuan
Sebelum menerima bantuan Yatim Mandiri para bunda masih mendapatkan penghasilan atau keuntungan yang minim kurang dari 300.000 setiap bulannya.	Setelah menerima bantuan dan rajin mengikuti kegiatan bisa mendapatkan keuntungan yang meningkat. Dikarenakan mereka belajar bagaimana meminimalisir modal dan bahan-bahan masakan yang akan disajikan. Keuntungannya bisa mencapai 400.000-450.000 setiap bulan, walaupun sedikit mereka tetap bersyukur karena bisa disimpan untuk ditabung.
Sebelum menerima bantuan penghasilan para bunda kurang lebih 700.000 setiap bulannya.	Setelah menerima bantuan hidup mereka mulai lebih baik ketika jadi bagian dari Yatim Mandiri. Bunda dan keluarga merasa terbantu, merasa diperhatikan sebagai seorang Yatim terlebih Yatim Mandiri yang memang menginginkan para bunda ini sebagai janda dhuafa atau anak mereka sebagai anak yatim bisa hidup sejahtera. Dan ada peningkatan penghasilan dari yang awalnya 700.000 sekarang bisa mencapai lebih dari 900.000 setiap bulannya.
Sebelum menerima bantuan para bunda juga diberatkan dengan kebutuhan sekolah anak-anaknya. Penghasilan mereka dulunya 1.500.000 setiap bulannya.	Setelah menerima bantuan dan bergabung dalam kelompok binaan, para bunda merasa sangat terbantu terlebih bantuan pendidikan baik berupa bantuan alat-alat sekolah ataupun beasiswa yang diberikan kepada anak-anaknya. Hal itu membuat beban mereka sedikit ringan dan berkurang. Terlebih hasil dari usaha saya setiap harinya bisa disimpan. tapi setelah mendapatkan bantuan dari Yatim Mandiri sekarang bisa 2.000.000 per bulan.

Sumber: data diolah

Dari data temuan di lapangan jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sepuluh penelitian terdahulu yang digunakan belum ada yang membahas mengenai cara pemberdayaan masyarakat melalui program BISA Yatim Mandiri.

2. Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program BISA Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pada LAZ Yatim Mandiri

Gambar 4.4
Bantuan Program Bunda Yatim



Pendistribusian zakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq yang sesuai dengan fungsi manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat mengurangi kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya meningkatkan kelompok muzakki.

Bantuan yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri terdapat dua macam bantuan. Bantuan zakat produktif yang berupa dana usaha dan zakat konsumtif berupa sembako yang diberikan setiap bulannya kepada mustahiq

a. Alur Program

1) Survei calon PM bersama fasilitator

Tahapan survei merupakan tahapan pertama yang dilakukan pada setiap kegiatan termasuk pemberdayaan, kegiatan survei tersebut berkenaan dengan petugas atau fasilitator pemberdayaan dan lapangan yang berkenaan dengan studi kelayakan lapangan yaitu layak tidaknya diberikan pemberdayaan.

2) Pengajuan proposal ke pusat

Proposal pengajuan dana merupakan dokumen berisi permintaan dana kepada kantor pusat. Pengajuan proposal tersebut diajukan setelah dilakukan identifikasi terhadap masalah dan sumber daya yang dimiliki penerima manfaat atau *klien*. Identifikasi tersebut dilakukan menggunakan lembar *assessment* yang dilakukan dengan menggunakan SWOT, *Strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (kesempatan) *Threats* (tantangan).

3) Pembentukan kelompok binaan

Pembentukan kelompok binaan dibentuk melalui faktor kesamaan geografis berdasarkan wilayah tempat tinggal saat ini merujuk pada anggota yang saat ini tinggal di tempat yang sama dan berdekatan sehingga bisa saling berkomunikasi secara intens.

4) Pelaksanaan pembinaan rutin (diniyah, Qur'an, ekonomi, & *parenting*) dan pemberian bantuan pokok.

5) Penyaluran bantuan modal usaha (pada bulan ke 4 pembinaan) dan hanya untuk bunda yang memiliki potensi dan kemampuan dalam mengelola usaha. Dana yang diberikan bervariasi antara 750.000-3.000.00. Dana modal usaha ini diharapkan dapat kembali ke kelompok binaan untuk digulirkan kepada bunda yang lain.

6) Monitoring dan Evaluasi

Pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung lambat dan lama, bahkan boleh dikatakan tidak pernah berhenti dengan sempurna. Sering terjadi hal-hal tertentu yang menjadi bagian dari pemberdayaan baru tercapai beberapa tahun sesudah kegiatan selesai. Oleh karenanya, akan lebih tepat jika dievaluasi diarahkan pada proses pemberdayaan dari pada hasilnya.

b. Manajemen pengumpulan dan pendistribusian dana zakat.

1) Pengumpulan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengumpulan berasal dari kata dasar kumpulan yang berarti sesuatu yang telah dikumpulkan, himpunan, kelompok sedangkan pengumpulan itu sendiri mempunyai arti mengumpulkan atau penghimpunan.

Manajemen pengumpulan zakat dapat diartikan mengatur pengumpulan atau menghimpun dana zakat. Namun di LAZNAS yatim mandiri menggunakan seperti berikut:

a) Planning atau Perencanaan

Di LAZNAS yatim mandiri sudah mulai perencanaan pemungutan zakat, infaq, shodaqah dan wakaf (LAZNAS) yaitu mengadakan audensi dengan top manajer di sebuah instansi swasta maupun pemerintahan, mengadakan presentasi dengan orang yang belum kenal tentang yatim mandiri, semisal ada bazar dan kegiatan di masyarakat atau instansi kita membuka stand untuk penyebaran brosur, melakukan jupen ke toko-toko, memberikan layanan muzakki, penjemputan donasi dan sebagian ada yang langsung datang ke kantor. Pendistribusian dilakukan dengan cara pendataan kepada muzakki, masyarakat dan juga mustahiq datang langsung ke kantor

b) *Organizing* atau Pengorganisasian

Dengan adanya organisasi ini, sangat jelas

kepengurusan di LAZNAS yatim mandiri sesuai dengan job nya masing-masing. Misalnya bagian ketua pengurus itu tugasnya apa saja, harus ada rinciannya dengan jelas job diskripsinya yang akan dikerjakan. Ketua pengurus lebih terperinci untuk mengadakan evaluasi setiap bulan sekali dan setiap tahun rapat kerja. Ada manfaat pengorganisasian sebagai berikut:

- (1) Membentuk karakter pemimpin.
- (2) Meningkatkan kepekaan sosial.
- (3) Melatih tanggung jawab pada suatu amanah.
- (4) Dapat mempertegas hubungan antara pengurus dengan anggota.
- (5) Lebih efektif dalam menjalankan tugas dengan adanya struktur organisasi

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan menggerakkan semua karyawan untuk mencapai target. Dari pelaksanaan semua agenda di atas sudah dijalankan dengan sesuai alur mulai dengan mengadakan audensi dengan top manajer di sebuah instansi swasta maupun pemerintahan, mengadakan presentasi dengan orang yang belum kenal tentang yatim mandiri, semisal ada bazar dan kegiatan di masyarakat atau

instansi kita membuka stand untuk penyebaran brosur, melakukan jupen ke toko-toko, memberikan layanan muzakki, penjemputan donasi dan sebagian ada yang langsung datang ke kantor.

d) Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu proses yang akhir yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri untuk mengetahui dan memastikan pengumpulan yang dilakukan oleh tim pengawas

sudah benar dan sesuai dengan alur yang telah ditetapkan di awal.

2) Pendistribusian

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pendistribusian dana zakat, infaq, shodaqah dan wakaf berjaladengan baik karena sesuai dengan alur dan program. Perencanaan pendistribusian yaitu pemberdayaan ekonomi. Usaha dari yatim mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa pembinaan keislaman, kepengurusan dan pemberdayaan ekonomi.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Melakukan himpunan dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, sehingga pekerjaan terkendali dengan baik. Bagian devisi pendistribusian di LAZNAS yatim mandiri dipegang oleh M. Haafidhuddin.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan pendistribusian melakukan pendataan kepada calon mustahiq, menanyakan kepada muzakki apakah tetangganya ada anak yatim dhua'fa yang perlu dibantu. Dari pelaksanaan semua agenda di atas sudah dijalankan dengan sesuai alur.

d) Pengawasan

Pengawasan pendistribusian yaitu mengawasi agar pendistribusian yang dilakukan sesuai dengan target dan tepat sasaran. Pengawasan pendistribusian ini dilakukan oleh M. Haafidhuddin.

c. Zakat Konsumtif

Zakat konsumtif adalah bantuan yang diberikan kepada fakir miskin dan dhuafa serta mereka yang tidak mampu mandiri, seperti anak yatim, orang yang sakit (sebagian besar adalah orang tua, atau hidup sebatang kara). Penyaluran ZIS secara konsumtif dilakukan sesuai dengan kondisi mustahiq dan biasanya berbentuk uang, sembako baju lebaran, obat-obatan, dan makanan. Namun, penggunaan dana zakat konsumtif hanya ditujukan untuk hal yang bersifat darurat. Artinya ketika mustahiq tidak memungkinkan dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri atau hanya diberikan dalam waktu atau kepentingan mendesak saja.¹⁰³

Jika dikaitkan dengan dengan temuan di lapangan zakat konsumtif merupakan zakat yang didistribusikan oleh Lembaga Yatim Mandiri kepada para mustahiq sesuai dengan kondisi mustahiq dan biasanya berbentuk uang, sembako baju lebaran, obat-obatan, dan makanan.

¹⁰³ Riris Pramiswari dkk, "Strategy for Fundraising and Distributing of Zakat, Infāq, and Alms for the Welfare of the People: A Comparative Study Between LAZ-UQ and LAZISNU Jombang", *Journal of Islamic Law*, Vol. 2, No. 2 (2021), 240.

Selanjutnya jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan zakat konsumtif yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri yaitu berupa bantuan paket SEMBAKO. Bantuan paket SEMBAKO ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok janda dhuafa dalam lingkup jangka pendek dan mampu mengurangi pengeluaran bulanan janda dhuafa dalam kebutuhan sehari-hari.

d. Zakat Produktif

Zakat produktif merupakan bentuk pendayagunaan zakat. Pendistribusiannya bersifat produktif yaitu untuk menambah atau sebagai modal usaha mustahiq. Mustahiq harus mengembalikan modal usaha, strategi ini bertujuan untuk mengedukasi mereka agar bekerja keras sehingga usahanya berhasil. Pengembalian itu menjadi infaq dari hasil usaha mereka, kemudian digulirkan lagi kepada mustahiq lain. Dengan demikian, pemetik manfaat zakat itu semakin bertambah.

Zakat produktif diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan perekonomiannya, dengan harapan seorang mustahiq bisa menjadi muzakki jika menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya.¹⁰⁴

Jika dikaitkan dengan dengan temuan di lapangan Zakat produktif yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim

¹⁰⁴ Johan Wahyu Wicaksono, "Distribusi Zakat Produktif untuk Pengembangan Ekonomi", *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, Vol. 2, No. 2 (2019), 7.

Mandiri kepada para penerima manfaat yaitu zakat yang berbentuk bantuan modal usaha.

Selanjutnya jika dikaitkan dengan data di lapangan zakat produktif yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri yaitu berupa bantuan modal usaha bagi para bunda yang belum ataupun sudah memulai usahanya agar para bunda bisa hidup mandiri. Dana tersebut diberikan setelah fasilitator menyurvei keadaan ekonomi penerima manfaat. Dana yang diberikan disesuaikan dengan hasil survei yang telah dilakukan secara langsung dengan syarat telah disetujui oleh kantor pusat.

Dari temuan di lapangan jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu teori yang digunakan pada pendistribusian dana zakat sesuai dengan yang ada di penelitian terdahulu di mana pada penelitian ini dan penelitian terdahulu teori yang digunakan pada pendistribusian dana zakat yaitu zakat produktif dan zakat konsumtif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BISA Oleh LAZ Yatim Mandiri

Peningkatan kemampuan masyarakat adalah diutamakan kepada: sikap-sikap kewirausahaan, profesionalisme, dan kemandirian. Oleh karena itu lingkup pemberdayaan masyarakat melalui bina manusia ini difokuskan pada dua hal tersebut. Pengembangan kapasitas individu yang dilihat dari segi pengembangan SDM yang investasi jangka panjang yakni pendidikan. Ada dua yaitu tentang ilmu *parenting* dan ilmu keagamaan atau ilmu kerohanian. Pemberdayaan masyarakat melalui bina usaha dalam bentuk pelatihan kewirausahaan yang dilakukan adalah dengan memberikan dorongan ataupun motivasi terhadap janda dhuafa.

2. Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program BISA Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pada LAZ Yatim Mandiri

Terdapat dua pendistribusian dana zakat di LAZNAS Yatim Mandiri yaitu pendistribusian dana zakat konsumtif dan dana zakat

produktif. Zakat konsumtif adalah bantuan yang diberikan kepada fakir miskin dan dhuafa serta mereka yang tidak mampu mandiri, seperti anak yatim, orang yang sakit (sebagian besar) oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri. Artinya ketika mustahiq tidak memungkinkan dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri atau hanya diberikan dalam waktu atau kepentingan mendesak saja. ZIS dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian. Zakat produktif yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri yaitu berupa bantuan modal usaha bagi para penerima manfaat zakat. Pengembalian itu menjadi infaq dari hasil usaha mereka, kemudian digulirkan lagi kepada mustahiq lain. Mampu mengurangi pengeluaran bulanan janda dhuafa dalam kebutuhan sehari-hari.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat agar lebih ditingkatkan lagi dan ditambah lagi strategi – strategi dalam memberdayakan masyarakat terutama dalam segi bina usaha, karena bina usaha merupakan hal utama dan yang paling penting untuk perubahan kondisi perekonomian masyarakat.

2. Untuk pendistribusian dana zakat diharapkan agar lebih memperbanyak inovasi untuk penyaluran dana zakat produktif agar menambah wawasan bagi penerima zakat atau mustahiq. Untuk dana zakat konsumtif bisa ditambahkan lagi bantuan bagi mustahiq agar lebih meringankan pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R. N., & Waluyo, L. (2020). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat Produktif Program Bisa (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Sragen (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta).
- Djaenal, R., Kaawoan, J. E., & Rachman, I. (2021). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore. *GOVERNANCE*, 1(2)
- Fahrudin, M. R. (2021). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Kopi Ndusun Melalui Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (Studi Kasus Di Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo) (Doctoral Dissertation, Ma'rif Fahrudin).
- Hayatika, A. H., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 874-885.
- <https://karir.yatimmandiri.org/>, Diakses pada 11 Juni 2022.
- IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Iftirohah, A. (2021). Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Program Bunda Yatim Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Yatim Mandiri Jombang.
- Karyani, V. C. (2019). pelaksanaan pasal 3 undang undang no 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat terhadap program pemberdayaan bunda yatim (bisa) pada pengelolaan zakat di laznas yatim mandiri kota madiun (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, R. A. (2021). Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di Laznas Yatim Mandiri Lampung (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Muhammad, S. (2021). Manajemen Distribusi Zakat Infaq Dan Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

- Nst, S. M. (2022). Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Muallaf Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. Mutlaqah: *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 2(2), 93-106.
- Nurhayati, Y., Ifrani, I., & Said, M. Y. (2021). Metodologi Normatif Dan Empiris Dalam Perspektif Ilmu Hukum. *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, 2(1), 1-20.
- Pramiswari, R., Amarudin, A. A., & Mustamim, M. (2021). Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah untuk Kesejahteraan Umat: Studi Komparatif antara LAZ-UQ dengan LAZISNU Jombang. *JIL: Journal of Islamic Law*, 2(2), 224-246.
- Rahmah, S., & Herlita, J. (2019). Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 18(1), 13-26.
- Rosi, D. (2021). Manajemen pemberdayaan mustahiq pada program bunda mandiri sejahtera di lembaga amil zakat yatim mandiri cabang lampung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Setiawan, F. W. (2019). Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dan Sedekah Di Yatim Mandiri Cabang Tulungagung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suresah, S. (2019). Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Di Yatim Mandiri Serang (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Syairozi, M., Rosyad, S., & Pambudy, A. P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pengguna Kosmetik Alami Beribu Khasiat Hasil Produk Tani Untuk Meminimalkan Pengeluaran Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Glagah KAB. LAMONGAN. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 88-98.
- Wahyuni, S. (2019). Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 1(1), 29-43.
- Wicaksono, J. W. (2019). Distribusi zakat produktif untuk pengembangan ekonomi. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 2(2), 1-20.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah Ini:

Nama : Mita Dwi Lestari

Nim : E20184039

Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul "Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 07 Oktober 2022

Saya yang menyatakan

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M

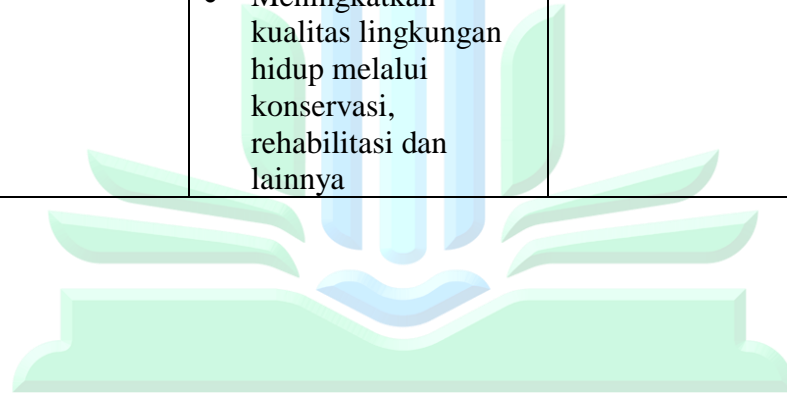


Mita Dwi Lestari
E20184039

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) untuk Pemberdayaan Masyarakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember	<ul style="list-style-type: none"> Pendistribusian Dana 	<ul style="list-style-type: none"> Pendistribusian Konsumtif 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan dan pembinaan keluarga mustahik Biaya hidup untuk mustahik fakir miskin 	Informan 1. Kepala Cabang Yatim Mandiri 2. Staf program 3. Staf Admin 4. Penerima Manfaat	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis Penelitian deskriptif 3. Teknik pengambilan subyek penelitian purposive 4. Lokasi penelitian Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember 5. Teknik pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 6. Teknik analisis data analisis deskriptif 7. Teknik Keabsahan data: Triangulasi sumber dan Triangulasi data	1. Bagaimana pola pemberdaya masyarakat melalui program BISA oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember ? 2. Bagaimana pendistribusian dana zakat melalui program BISA untuk pemberdayaan masyarakat Pada LAZ Yatim Mandiri?
		<ul style="list-style-type: none"> Pendistribusian Produktif 	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan biaya tambahan untuk modal usaha Pelatihan wirausaha 			
	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Bina Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kreativitas dan kemampuan masyarakat Peningkatan Kapasitas Organisasi dan kelompok Memperbaiki budaya kerja 			
		<ul style="list-style-type: none"> Bina Usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Ketrampilan Usaha Skala kecil Meningkatkan dan 			

			<p>mempermudah akses terhadap teknologi, pasar dan pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun kemitraan mutualistis 			
		<ul style="list-style-type: none"> • Bina Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Infrastruktur yang memadai • Meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui konservasi, rehabilitasi dan lainnya 			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136
Website : [www.http://febi.iain-jember.ac.id](http://febi.iain-jember.ac.id) e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-485/In.2017.d/PP.00.9/09/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Samhadi, S.Sos.
NIP : 19721005 200501 1 004
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember

menerangkan bahwa:

Nama : Mita Dwi Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 September 1999
NIM : E20184039
Program Studi/Semester : Manajemen Zakat dan Wakaf/VII
Alamat : Jl. Trunojoyo Gang Cempaka, Kec. Sukowono,
Kab. Jember.

benar-benar Mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 September 2021

a.n. Dekan

Kabag Tata Usaha,



Samhadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI

No : 444/YYM-JBR/X/2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khotib, S. Pd. I.

Jabatan : Kepala Cabang

Alamat : Jl. Kahuripan D-1 Perum Bukit Permai, Kebonsari, Sumbersari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, dengan nama berikut ini:

No.	Nama	NIM
1	Mita Dwi Lestari	E20184039

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember, terhitung mulai tanggal 11 Juni - 3 September 2022.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 4 Oktober 2022
Hormat kami,



Yatim Mandiri
Khotib, S.Pd.I
Kepala Cabang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kantor Layanan Yatim Mandiri Cabang Jember :

Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember
WA Center : 0817 9593 412 | @yatimmandirijember

PEDOMAN WAWANCARA

PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA (BISA) UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI JEMBER

A. PERTANYAAN KEPADA STAFF LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER.

1. Bagaimana awal terbentuknya program BISA?
2. Apa tujuan dibentuknya program BISA?
3. Apa saja bantuan yang diberikan pada program BISA?
4. Berapa jumlah anggota pada program BISA?
5. Bagaimana pemberdayaan pada program BISA?
6. Bagaimana bantuan Modal yang diberikan?
7. Bagaimana bantuan pendampingan yang diberikan?

A. PERTANYAAN KEPADA PENERIMA MANFAAT








1. Sejak kapan bergabung menjadi anggota BISA?
2. Siapa yang memberitahu informasi program BISA?
3. Apa saja bantuan yang diberikan?
4. Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah menjadi anggota BISA?







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Mita Dwi Lestari
 Nim : E20184039
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Judul : Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri
 Sejahtera (BISA) Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada
 Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember

NO	Tanggal	Jenis Kegiatan Penelitian	Informan	Paraf
1.	09 Juni 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	Bpk. Khotib	
2.	11 Juni 2022	Wawancara dengan relawan LAZNAS Yatim Mandiri Jember	Rofika	
3.	11 Juni 2022	Wawancara dengan ZIS Consultant LAZNAS Yatim Mandiri Jember	Bpk. Syaiful Bahri	
4.	03 Juli 2022	Wawancara dengan mustahiq (penerima manfaat)	Ibu Nurul Ibu Desi	
5.	13 Juli 2022	Wawancara dengan kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri	Bpk. Khotib	
6.	27 Juli 2022	Wawancara dengan staff program LAZNAS Yatim Mandiri Jember	Bpk. Haafinuddin	
7.	05 Agustus 2022	Wawancara dengan mustahiq (penerima manfaat)	Ibu Nurul Ibu Suliyah Ibu Yanti	

8.	02 September 2022	Wawancara dengan kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri	Bpk. Khotib	
9.	02 September 2022	Wawancara dengan staff program LAZNAS Yatim Mandiri Jember	Bpk. Haafinuddin	
10.	03 September 2022	Wawancara dengan staff administrasi LAZNAS Yatim Mandiri Jember	Rina Davita	
11.	03 September 2022	Wawancara dengan staff data LAZNAS Yatim Mandiri Jember	Khoriatul Fauziah	

Jember, 26 September 2022

Kepala Cabang LAZNAS Yatim
Mandiri Jember



Khotib, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Khotib selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.



Wawancara dengan Bapak Muhammad Haafidhuddin selaku Staff Program Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.



Wawancara dengan Rina Dafita selaku Staff Administrasi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.



Wawancara dengan Khoridatul Fuziah selaku Staff Data Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.



Wawancara dengan salah satu penerima manfaat sekaligus kunjungan rutin bulanan.



Wawancara sekaligus serah terima bantuan kepada salah satu penerima manfaat.



Pertemuan sekaligus pembinaan rutin bulanan Bunda Mandiri Sejahtera.



Pemberian beras sahabat dan daging qurban.



Penyaluran kebutuhan untuk korban bencana alam (banjir).



Penyaluran bantuan suplemen dan vitamin untuk pasien Covid-19.

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

Nama : Mita Dwi Lestari
NIM : E20184039
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 September 1999
Alamat : Dsn Ragang Timur RT/RW: 001/020,
Desa, Sukowono, Kec. Sukowono,
Kab.Jember
Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Telephone : 085755485700

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Sukowono 01 Tahun 2005-2011
2. SMPN 2 Sukoowono Tahun 2011-2014
3. SMAN 2 Bondowoso Tahun 2014-2017
4. Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember 2018-2022